



**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
VOLUME TRANSAKSI**

(Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Risa Levia Setyawati

NPM. 21701082042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021



**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
VOLUME TRANSAKSI**

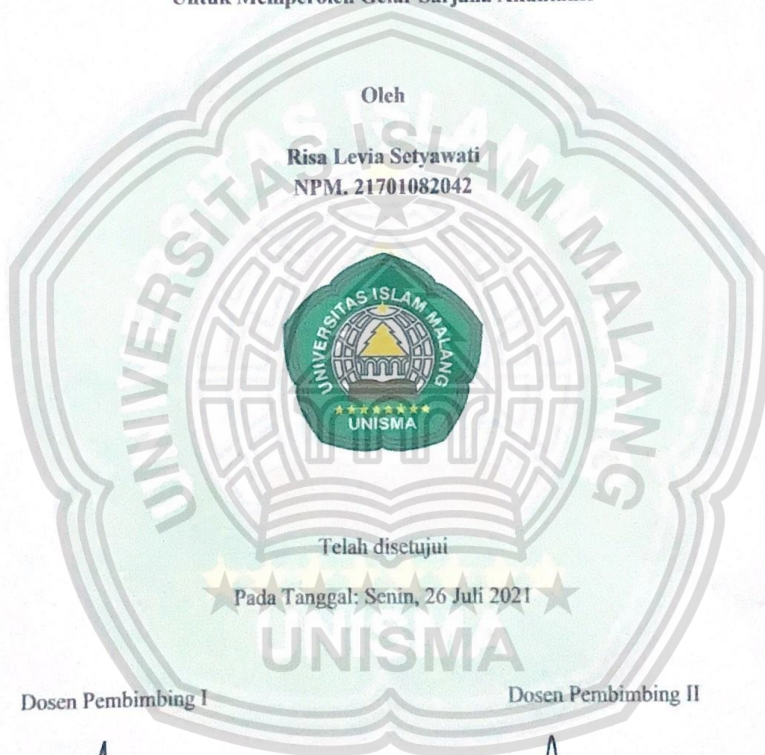
(Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Risa Levia Setyawati
NPM. 21701082042

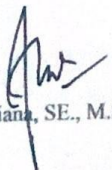



Telah disetujui

★ Pada Tanggal: Senin, 26 Juli 2021 ★

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Nur Diana, SE., M.Si


M. Cholil Mawardi, SE., MM



SKRIPSI

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME TRANSAKSI
(Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)

RISA LEVIA SETYAWATI

NPM : 21701082042

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji


Pada tanggal : Senin, 26 Juli 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Penguji Lain


NUR DIANA, SE., M.Si


HJ. MASLICHAH, SE., M.Si, Ak., CA

Pendamping Pembimbing

Anggota Penguji Lain


M. CHOLID MAWARDI, SE., MM

Skripsi ini diterima sebagai satu persyaratannya

Guna memperoleh gelar :

S.Ak (SARJANA AKUNTANSI)

Tanggal : 26 Juli 2021




NUR DIANA, SE., M.Si

Ketua Jurusan


JUNAIDI, SE., M.SA



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Risa Levia Setyawati**
NPM : **21701082042**
Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN VOLUME TRANSAKSI
(Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)**

Yang diuji pada tanggal : 26 Juli 2021 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Skripsi ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 03 Agustus 2021
membuat pernyataan,



Risa Levia Setyawati

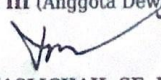
Saksi I (Pembimbing Utama merangkap Ketua Dewan Penguji)


NUR DIANA, SE, M.Si

Saksi II (Pembimbing merangkap Anggota Dewan Penguji)


M. CHOLID MAWARDI, SE, MM

Saksi III (Anggota Dewan Penguji)


Hj. MASLICHAH, SE, M.Si, Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sekretariat : Jl. MT Haryono No.193, Malang 65144 Tlp : 087742236750



Nomor : 299/GI.BEI-XVI/Penelitian/U-11/UIM/XII/2020

Malang, 18 Maret 2021

Lampiran :-0-

Perihal : Surat Pernyataan Penelitian Galeri Investasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menerangkan bawah :

Nama : Risa Levia Setyawati
NPM : 21701082042
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Instansi : Universitas Islam Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan judul "**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Abnormal Return dan Volume Transaksi (Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)**".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Galeri Investasi



GALERI INVESTASI **Junardi, S.E., M.SA**
BURSA EFEK INDONESIA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
NIDN : 0706037001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Risa Levia Setyawati
2. Tempat Tanggal Lahir : Malang, 05 April 1999
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 21701082042
4. Alamat : Tirtomoyo, Kec. Pakis Kab. Malang
5. Email : risalevia45@gmail.com
6. Nama Orangtua : Moch. Kusaeni (Bapak)
Umi Kartipah (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat NU XVI : 2004-2005
2. SD Negeri Tirtomoyo 1 : 2005-2011
3. SMP Ardjuna Malang : 2011-2014
4. SMK Negeri 1 Malang : 2014-2017

Pengalaman Organisasi :

1. *Certified Public Accountants* (CPA)

MOTTO HIDUP

Hidup itu harus dengan :

1. DUIT

Doa Usaha Ikhitar Tawakal

2. JIMAT

Jalani, Syukuri dan Nikmati

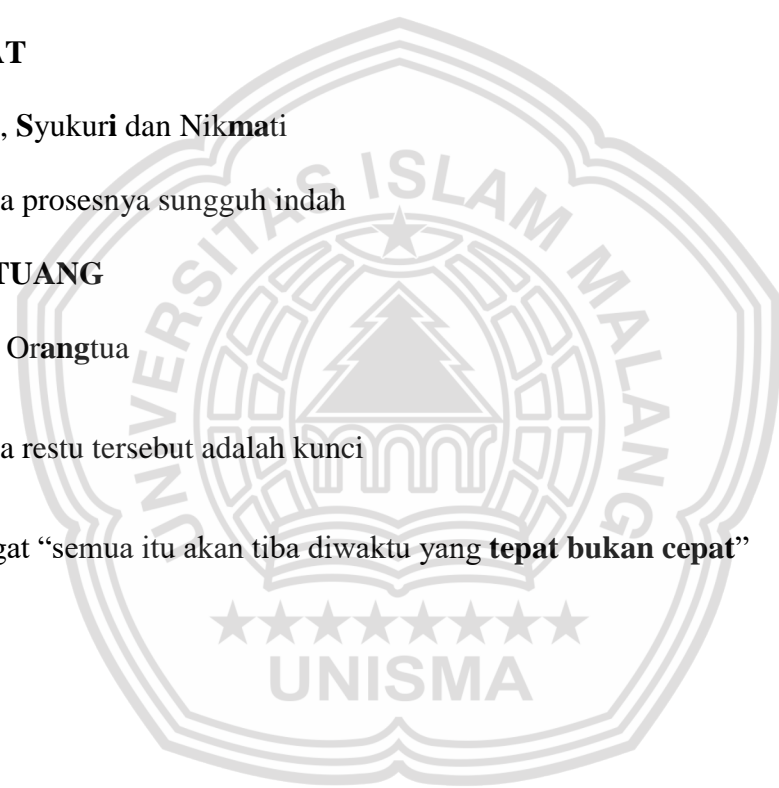
Karena prosesnya sungguh indah

3. Dan TUANG

Restu Orangtua

Karena restu tersebut adalah kunci

Ingat “semua itu akan tiba diwaktu yang **tepat bukan cepat**”



PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya yang sederhana ini untuk orang yang aku sayangi:

Teruntuk ayah dan ibu tercinta terimakasih atas semua pengorbanan, dukungan, tempat keluh kesahku serta yang selalu mendoakanku.

Adikku (Viqi) dan keluarga besarku terimakasih atas dukungan, kepercayaan, serta selalu mendoakanku. Partner Terbaikku (Risatul dan Novi) terimakasih yang selalu aku repotkan, menghiburku, menerimaku dan mendukungku sampai saat ini. Sahabat-sahabatku (Ade, Nining, Siti, Fida, dan Agesha) terimakasih yang selalu aku repotkan, yang selalu mendukung, yang selalu menghiburku, dan selalu menerimaku.

Teruntuk teman terbaikku, teman-teman seperjuangan Akuntansi 2017 khususnya Akuntansi 2 dan teman yang lain tidak bisa saya sebutkan. Dan keluarga besar Universitas Islam Malang terimakasih untuk semuanya.

Hanya sebuah karya ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, aku ucapkan beribu-ribu terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat-Nya, hidayah-Nya serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

**“DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP *ABNORMAL RETURN*
DAN VOLUME TRANSAKSI
(Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia)”**

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana di Universitas Islam Malang. Disamping itu, penulis juga mencoba untuk menyumbangkan pikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang teori portofolio dan pasar modal.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, dorongan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada seluruh pihak khususnya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Nur Diana, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bapak Junaidi, SE., M.SA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Nur Diana, SE., M.Si dan Bapak M. Cholid Mawardi, SE., MM selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat terarah dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua yang tercinta, terimakasih atas doa, bimbingan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya dan tidak akan pernah tergantikan dengan siapapun.
7. Adik tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Saudara-saudaraku, partner terbaikku, sahabat-sahabat terbaikku, dan teman-temanku yang telah memberikan semangat kepadaku.
9. Teman-teman di Universitas Islam Malang khususnya teman-teman Akuntansi-02 angkatan 2017 dan teman-teman lainnya terimakasih atas semua bantuannya.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

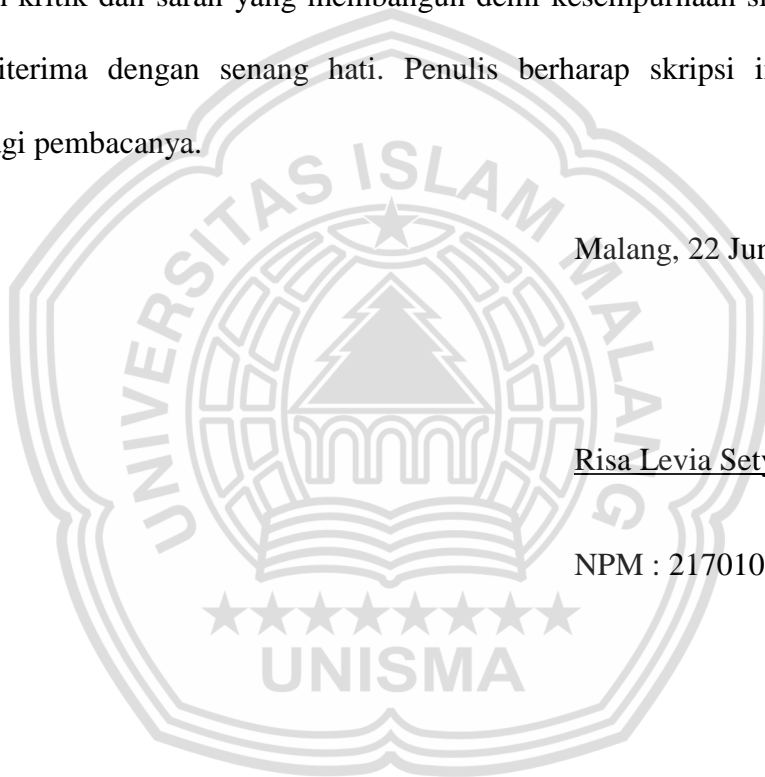
Terimakasih telah mendoakan, mendukung serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini yang akan diterima dengan senang hati. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Malang, 22 Juni 2021

Risa Levia Setyawati

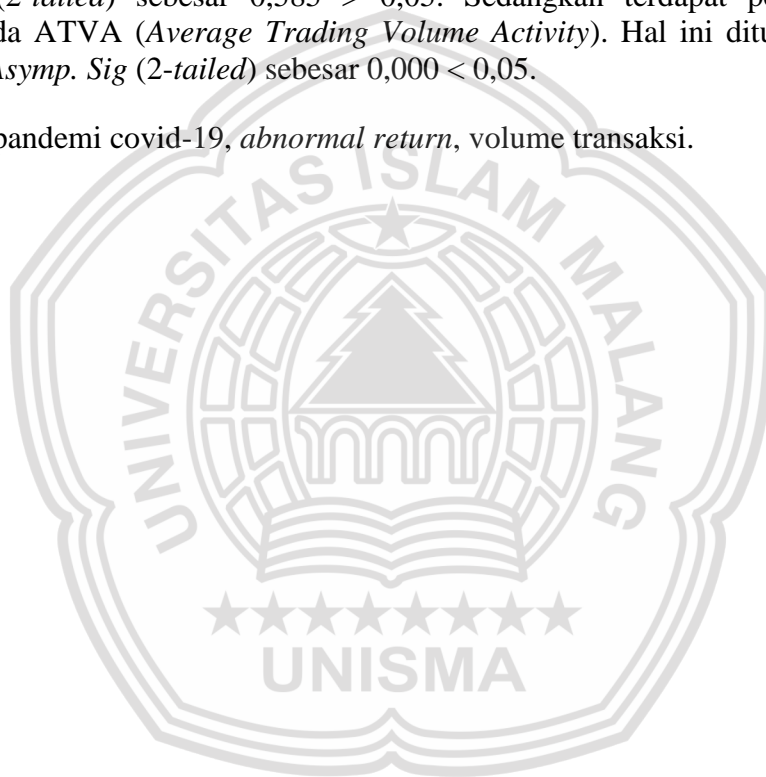
NPM : 21701082042



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Transaksi (Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini termasuk *event study* dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diolah dengan *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada AAR (*Average Abnormal Return*) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,585 > 0,05$. Sedangkan terdapat perbedaan signifikan pada ATVA (*Average Trading Volume Activity*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

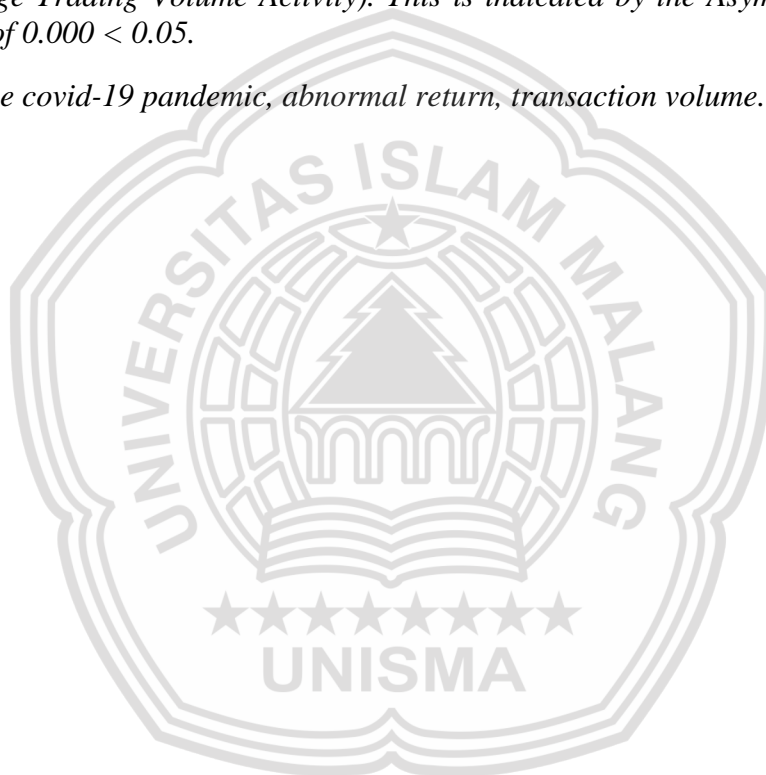
Kata Kunci : pandemi covid-19, *abnormal return*, volume transaksi.



ABSTRACT

This study was conducted to determine the Impact of the Covid-19 Pandemic abnormal return and Transaction Volume (LQ45 Company Study on the Indonesia Stock Exchange). This research includes an event study with purposive sampling method. The data used in this study are secondary data. Data was processed by paired sample t-test using SPSS version 20. From the results of data processing, it showed that there was no significant difference in the AAR (Average Return Abnormal) before and during the Covid-19 pandemic. With an Asymp. Sig (2-tailed) value of $0.585 > 0.05$. Meanwhile, there is a significant difference in ATVA (Average Trading Volume Activity). This is indicated by the Asymp.Sig (2 tailed) value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : *the covid-19 pandemic, abnormal return, transaction volume.*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan Teori	15
2.2.1 Pasar Modal	15
2.2.2 Pasar Efisien	16
2.2.3 Saham	17
2.2.4 Harga Saham	23
2.2.5 <i>Return</i>	29
2.2.6 <i>Abnormal Return</i>	30
2.2.7 Volume Transaksi	31
2.2.8 Pandemi Covid-19	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.1.1 Jenis Penelitian	36

3.1.2 Lokasi Penelitian	36
3.1.3 Waktu Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.1 Populasi Penelitian	37
3.2.2 Sampel Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.3.1 Harga Saham	38
3.3.2 Volume Transaksi.....	40
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data	40
3.4.1 Sumber Data	40
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Event Window	42
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Normalitas	43
3.6.3 Uji Beda (<i>Paired Sample t-Test</i>)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian	45
4.1.2 Statistik Deskriptif Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Uji Normalitas	49
4.2.2 Uji Paired Sample T-Test	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan.....	46
Tabel 4.2 Data Perusahaan Sampel	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.5 <i>Paired Sample T-Test</i>	52





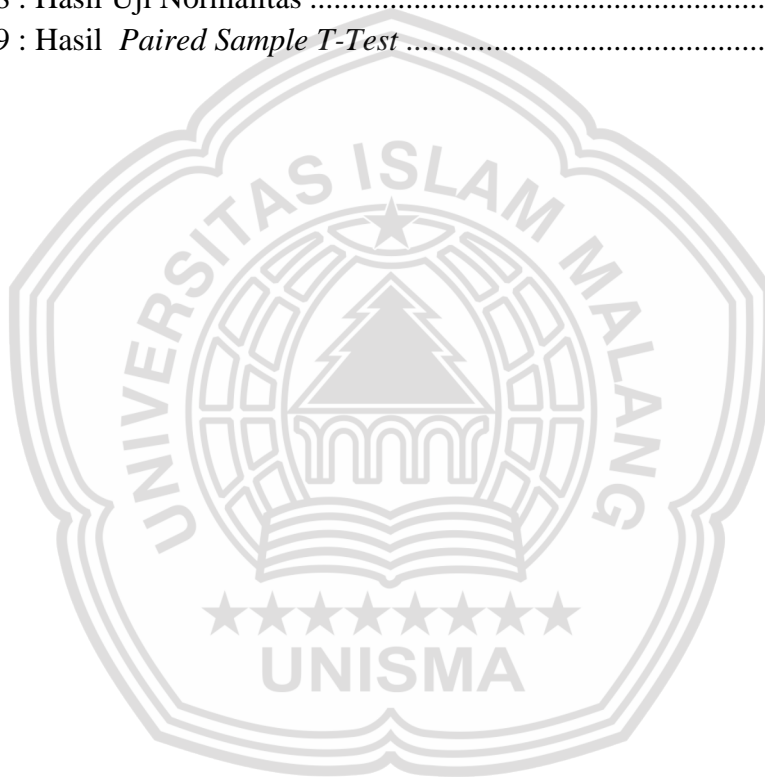
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.2 <i>Event Period</i>	42



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Data Perusahaan Sampel	61
LAMPIRAN 2 : Perhitungan Hasil Return	62
LAMPIRAN 3 : Hasil <i>Abnormal Return</i>	65
LAMPIRAN 4 : Hasil <i>Average Abnormal Return (AAR)</i>	68
LAMPIRAN 5 : Hasil Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	70
LAMPIRAN 6 : Hasil <i>Perhitungan Average Trading Volume Activity (ATVA)</i> . 72	
LAMPIRAN 7 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Normalitas	75
LAMPIRAN 9 : Hasil <i>Paired Sample T-Test</i>	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Infeksi virus ini disebut juga Covid-19 yang menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Virus ini dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 berawal di kota Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019. Penyebaran virus ini sangat cepat, terdapat 93 Negara yang terkonfirmasi Covid-19, tetapi per 12 April 2020 lebih dari 200 Negara yang terinfeksi oleh Covid-19. Peningkatan jumlah kasus tersebut masih terjadi di berbagai Negara. Sehingga pemerintah memutuskan untuk melakukan pengambilan keputusan seperti *lockdown*, *social distancing* dan *isolasi*.

Di Indonesia yang terinfeksi Covid-19 pada tanggal 19 November 2020 tercatat total pasien yang positif Covid-19 ada sebanyak 483.518 kasus sehingga beberapa daerah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Covid-19 berdampak pada sektor transportasi, pariwisata, perdagangan, industri, dan investasi. Saat ini sektor transportasi seperti penerbangan tutup sementara karena ada penutupan akses bagi wisatawan asing yang membuat jumlah kunjungan ke Indonesia anjlok dan adanya larangan mudik sehingga ini akan berdampak pula bagi pariwisata dan hotel.

Sektor perdagangan seperti ritel dan resto mereka harus menutup sementara, sedangkan mal beralih ke *leisure* dan *culinary destination*. Di sektor industri seperti otomotif juga terdampak karena mengalami penurunan penjualan. Tak hanya itu covid-19 berdampak pula pada investasi yang mengalami penurunan. Dari semua sektor tersebut mengalami kerugian hingga triliunan (Nurhaliza, 2020).

Investasi ini sebelumnya menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan investasi di era globalisasi berhasil mendukung pembangunan serta kemakmuran ekonomi, khususnya di Negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Investasi anjlok dapat diketahui pada saat akhir Maret atau awal April 2020. Di Indonesia ada potensi kehilangan nilai investasi yang mencapai triliunan karena prospek kegiatan serta pertumbuhan ekonomi semakin hari tertekan dengan adanya covid-19 (BKPM, 2020).

Salah satu investasi yang paling banyak diminati oleh investor adalah saham, karena bisa mengembalikan tingkat yang luar biasa. Saham adalah lembar kertas yang berisi nominal dengan jelas, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban yang sudah dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya (Fahmi, 2018:67). Ada beberapa saham yang diuntungkan ketika masa pandemi covid-19 dan ada juga yang terdampak parah. Data saham per November 2020 yang mengalami keuntungan adalah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) mengalami kenaikan harga sebesar 91.00%, PT. Adhi

Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengalami kenaikan harga sebesar 89.57%, PT. PP Properti Tbk (PPRO) mengalami kenaikan harga sebesar 84.00%, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS) mengalami kenaikan harga sebesar 83.33%, PT. Indika Energy Tbk (INDY) mengalami kenaikan harga sebesar 82.89%, PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) mengalami kenaikan harga sebesar 79.20%, PT. Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO) mengalami kenaikan harga sebesar 79.00%, PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK) mengalami kenaikan harga sebesar 78.88%, PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) mengalami kenaikan harga sebesar 77.42%, PT. Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF) mengalami kenaikan harga sebesar 76.83%, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) mengalami kenaikan harga sebesar 75.74%, PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengalami kenaikan harga sebesar 73.33%, PT. Central Omega Resources Tbk (DKTF) mengalami kenaikan harga sebesar 72.73%, PT. Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS) mengalami kenaikan harga sebesar 72.17%, PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mengalami kenaikan harga sebesar 70.59%, PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mengalami kenaikan harga sebesar 69.42%, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami kenaikan harga sebesar 61.23%, PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) mengalami kenaikan harga sebesar 57.95%, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mengalami kenaikan harga sebesar 57.50%, PT. Bank Harda Internasional Tbk (BBHI) mengalami kenaikan harga sebesar 55.13% (BEI, 2020). Sedangkan saham yang mengalami kerugian adalah PT. Aesler Grup Internasional Tbk (RONY) mengalami penurunan harga sebesar

54.89%, PT. Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) mengalami penurunan harga sebesar 52.86%, PT. Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN) mengalami penurunan harga sebesar 51.89%, PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk (EPAC) mengalami penurunan harga sebesar 48.15%, PT. Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) mengalami penurunan harga sebesar 41.45%, PT. DMS Propertindo Tbk (KOTA) mengalami penurunan harga sebesar 38.89%, PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID) mengalami penurunan harga sebesar 30.86%, PT. Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) mengalami penurunan harga sebesar 28.92%, PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) mengalami penurunan harga sebesar 28.28%, PT. Nusantara Almazia Tbk (NZIA) mengalami penurunan harga sebesar 25.46%, PT. Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL) mengalami penurunan harga sebesar 25.15%, PT. Inter Delta Tbk (INTD) mengalami penurunan harga sebesar 23.81%, PT. Golden Flower Tbk (POLU) mengalami penurunan harga sebesar 22.00%, PT. KDB Tifa Finance Tbk (TIFA) mengalami penurunan harga sebesar 20.38%, PT. Duta Intidaya Tbk (DAYA) mengalami penurunan harga sebesar 20.00%, PT. Indo Krosda Tbk (BRAM) mengalami penurunan harga sebesar 19.09%, PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK) mengalami penurunan harga sebesar 18.55%, PT. Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) mengalami penurunan harga sebesar 18.42%, PT. Soho Global Health Tbk (SOHO) mengalami penurunan harga sebesar 17.69%, PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) mengalami penurunan harga sebesar 16.67% (BEI, 2020).

Dalam pasar modal ada pasar efisien, pasar efisien adalah suatu informasi tentang semua harga yang diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa hambatan khusus (Fahmi, 2018:213). Pasar efisien diuji dengan melihat return tidak wajar atau *abnormal return*. Sedangkan pasar modal yang tidak efisien para pelaku pasar menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama. *Abnormal return* merupakan kelebihan return sesungguhnya atas return yang diharapkan oleh investor (Jogiyanto, 2017:667). Setiap investor mengharapkan return di masa yang akan datang tetapi setiap investasi pasti ada resiko. Semakin tinggi investor mendapat return maka akan semakin tinggi pula resikonya (Fahmi, 2018:167).

Indeks LQ45 menjadi indeks acuan pasar modal secara khusus di Indonesia tercatat turun sebesar 15%. Beberapa saham LQ45 yang terdampak oleh pandemi covid-19 tercatat di atas 40% secara periode Januari sampai April 2020, yang paling parah adalah PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebesar 55,30% sejak tahun berjalan. Adapun saham dari sektor perbankan serta sektor konstruksi dan bangunan yang terdampak pandemi covid-19.

Dalam pasar modal yang efisien, harga saham cepat bereaksi terhadap berita-berita baru yang tak terduga sehingga gerakannya pun tak terduga. Seperti saat pandemi covid-19 banyak nilai harga saham yang mengalami penurunan karena banyak investor melakukan penawaran saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu (detik, menit, jam, dan lain-lain).

Nilai harga saham bisa dipengaruhi adanya permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham. Nilai tersebut bisa mempengaruhi return dan volume saham. Volume saham bisa digunakan untuk melihat likuid atau tidaknya saham. Jika volume saham semakin besar maka akan semakin likuid maksudnya saham semakin mudah diperjualbelikan dan mengkonversikan menjadi kas. Dan sebaliknya, jika volume saham semakin kecil maka perusahaan tersebut menunjukkan tidak likuid maksudnya saham sulit untuk diperjualbelikan (Jones, 2012:574).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) memprediksi bahwa nilai penawaran umum bisa mencapai Rp 100 triliun. Nilai penawaran umum menurun dibandingkan pada akhir tahun 2019 yang mencapai Rp 166,85 triliun. Pandemi covid-19 mempengaruhi penawaran umum yaitu : 1) *Supply side*, perusahaan menahan pengembangan akibat lemahnya ekonomi 2) *Demand side*, para investor akan menunggu dan melihat resiko di pasar modal dan 3) Menghambat calon emiten dalam melakukan penawaran umum karena adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mempelajari mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari (2020) mengenai dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). Harga saham sebelum diumumkan kasus pertama covid-19 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 1.052,72 dan sesudah

diumumkan kasus pertama covid-19 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 628,48. Dari nilai rata-rata tersebut terjadi perbedaan harga saham sesudah diumumkan kasus pertama covid-19 yaitu adanya penurunan harga saham. Sedangkan nilai rata-rata volume transaksi sebelum diumumkan kasus pertama covid-19 adalah 5.454.712,90 dan nilai rata-rata sesudah diumumkan kasus pertama covid-19 adalah 16.060.709,68. Dari nilai rata-rata volume transaksi tersebut terjadi peningkatan sesudah diumumkan kasus covid-19 karena investor khawatir akan mengalami kerugian sehingga mereka menjual sahamnya.

Pada penelitian Midesia (2020) menghasilkan bahwa tanggal 17 Maret 2020 hari kedua berlakunya *work from home* menunjukkan adanya penurunan harga saham syariah Indonesia. Penelitian diatas menunjukkan beberapa dampak pandemi covid-19 sehingga dapat mempengaruhi harga saham dan volume transaksi di Bursa Efek Indonesia. Investor bebas dalam menentukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia demi masa depan dan keuntungan, namun kebebasan itu harus sesuai dengan pengetahuan. Dalam menentukan investasi, calon investor harus melihat kondisi keuangan, cek profil perusahaan, investasi jangka panjang atau pendek, analisis, dan memilih produk. Saat ini investor mengalami kenaikan dan penurunan karena investor melakukan penjualan dan pembelian saham. Ada alasan mengapa investasi itu penting, karena memperoleh keuntungan di masa depan dan langkah awal untuk membangun perekonomian Negara.

Berdasarkan deskripsi diatas dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini sangat penting bagi calon investor yang akan menginvestasikan dananya di pasar saham Indonesia. Penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian Nurmasari (2020) terkait dampak pandemi covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi dengan mengganti perusahaan LQ45 karena menjadi perusahaan LQ45 dikategorikan memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar dibanding saham yang lainnya. Sehingga perusahaan tersebut menjadi acuan pasar modal khusus di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Transaksi”** (Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

2. Apakah terdapat perbedaan signifikan *average abnormal return* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19 ?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan *average trading volume activity* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan signifikan *average abnormal return* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19.
2. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan signifikan *average trading volume activity* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap *abnormal return* dan volume transaksi yang bisa dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang ilmu akuntansi terutama dalam teori portofolio dan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pengambilan keputusan ketika berinvestasi agar sesuai dengan investasi yang diharapkan, khususnya harus

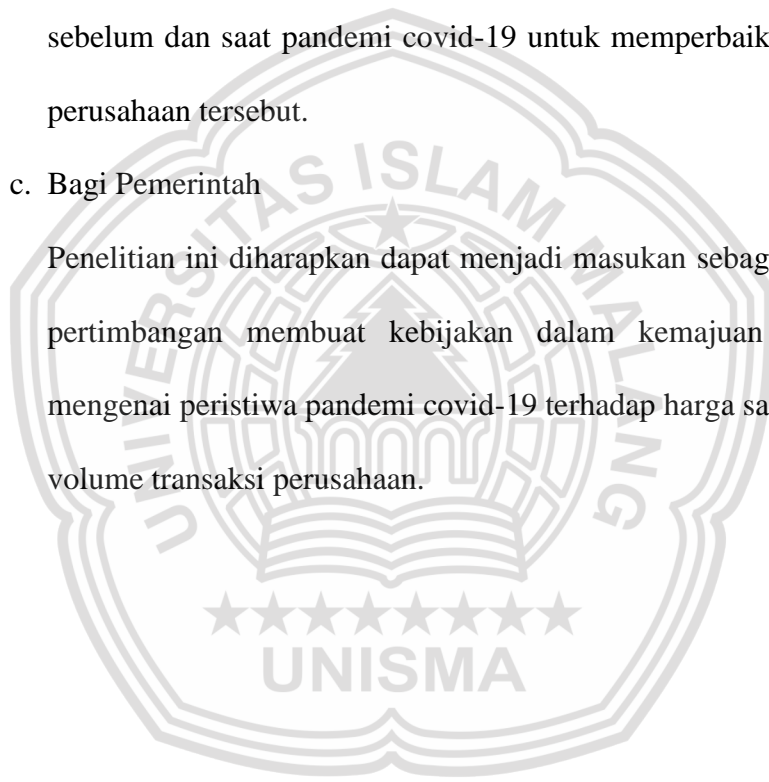
memperhatikan perkembangan saham LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan masukan bagi perusahaan LQ45 khususnya dalam menganalisis perkembangan harga saham dan volume transaksi sebelum dan saat pandemi covid-19 untuk memperbaiki kinerja perusahaan tersebut.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam kemajuan Negara mengenai peristiwa pandemi covid-19 terhadap harga saham dan volume transaksi perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Natalia (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham”. Penelitian ini termasuk *event study* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan diantaranya adalah *return*, *return* tak normal dan *likuiditas*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *return* saham dan *return* taknormal saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Dan terdapat perbedaan pada *likuiditas* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *return* saham sebesar $0,565 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *return* tak normal saham sebesar $0,565 > 0,05$. Serta nilai signifikansi *likuiditas* sebesar $0,033 < 0,05$.

Wenno (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk.)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan harga saham dan volume transaksi sebelum dan sesudah diumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia. Variabel yang digunakan diantaranya adalah pengumuman pertama covid-19 di Indonesia sebagai variabel dependen, serta variabel independen terdiri dari harga saham dan volume transaksi. Hasil pengujiannya

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan harga saham PT. Bank Mandiri, Tbk sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus covid-19 di Indonesia. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang mana harga saham (X1) mengalami penurunan dibandingkan sebelum kasus covid-19. Sedangkan untuk volume transaksi (X2) juga menunjukkan perbedaan signifikan, dimana nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Volume transaksi setelah pengumuman saham menunjukkan nilai yang meningkat.

Khoiriah (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020”. Penelitian ini termasuk *event study* dengan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan diantaranya adalah peristiwa pandemi covid-19 sebagai variabel dependen, serta variabel independen adalah *average abnormal return* dan *average trading volume activity*. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *average abnormal return* (AAR) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.005$ yang mana harga saham mengalami penurunan. Sedangkan terdapat pengaruh signifikan positif variabel *average trading volume activity* (ATVA) sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 ini.

Rifa'i (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap Indeks Harga

Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil Uji-t sampel berpasangan menunjukkan nilai t saham indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 tahun 2020 t hitung 8.176 dengan $\text{sig.} t 0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia terdapat penurunan secara signifikan dan kehilangan hampir 50% sesudah terjadi peristiwa pandemi covid-19.

Rahmani (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Emiten LQ45 Yang Listing di BEI)”. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa pandemi covid-19 di Indonesia berdampak terhadap turunnya rata-rata harga saham Emiten LQ45 di BEI serta berdampak pada menurunnya kinerja keuangan : ROA, OPM emiten LQ 45 di BEI.

Mangindaan *et al* (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu membandingkan harga saham PT. Garuda Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga

saham PT. Garuda Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pandemi covid-19. Dari hasil uji *paired sample t-test*, diketahui terdapat penurunan signifikan sebesar Rp160.97, dimana rata-rata harga saham PT. Garuda Indonesia sebelum pengumuman kasus pertama covid-19 sebesar Rp369.20 turun menjadi Rp208.33 sesudah ada pengumuman.

Febriyanti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini termasuk *event study* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan diantaranya adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien covid-19 di Indonesia terdapat perbedaan signifikan. Ini ditunjukkan dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,008 < 0,5$. Sedangkan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien covid-19 di Indonesia terdapat perbedaan signifikan. Ini ditunjukkan dengan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,5$.

Kumala (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini tergolong penelitian komparatif dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis uji *paired sample t-test*. Variabel yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Return*

On Equity. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan *Current Ratio Debt to Total Assets Ratio* antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan variabel *Assets Turnover*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010:26-30). Sekuritas mempunyai umur yang lama dari satu tahun contohnya saham dan obligasi. Sedangkan pasar modal menurut Fahmi (2017:36) adalah sebuah tempat dimana berbagai pihak (perusahaan penjual saham dan obligasi) dengan tujuan untuk memperkuat modal perusahaan dari hasil penjualan.

Menurut UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pengertian pasar modal adalah suatu kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal menjadi peran penting bagi perekonomian negara karena ada dua fungsi yaitu :

1. Sebagai sarana pendanaan usaha atau bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan usaha ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain.
2. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Masyarakat bisa menempatkan dana sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko dari instrumen keuangan tersebut.

2.2.2 Pasar Efisien

Pasar efisien adalah suatu informasi mengenai semua harga yang didapat secara jelas dan sigap tanpa adanya hambatan (Fahmi, 2018:213). Sedangkan menurut Hartono (2018:605) pasar efisien merupakan suatu pasar yang bereaksi secara sigap dan tepat terhadap informasi untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya.

Menurut Hartono (2018:607-610) bentuk-bentuk efisiensi pasar ada 3, yaitu :

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisiensi bentuk lemah jika harga dari sekuritas menggambarkan secara penuh informasi masa lalu. Bila pasar efisiensi bentuk ini tercapai maka investor tidak menggunakan informasi masa lalu untuk memperoleh profit tak normal (*abnormal return*).

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisiensi bentuk setengah kuat jika harga sekuritas menggambarkan secara penuh semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang ada di laporan keuangan perusahaan. Investor tersebut tidak tentu mendapat profit *abnormal return*.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisiensi bentuk kuat jika harga sekuritas menggambarkan secara penuh semua informasi termasuk informasi privat. Dalam keadaan tersebut maka tidak ada individu maupun group investor memperoleh profit tak normal (*abnormal return*).

2.2.3 Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah suatu tanda bukti kepemilikan sebuah perusahaan. Pemegang saham perusahaan (shareholder atau stockholder) disebut pemilik saham. Bukti kepemilikan tersebut dianggap jadi pemegang saham misalnya seseorang atau pihak yang telah tercatat didalam buku yang disebut sebagai daftar pemegang saham (Samsul, 2015:5).

Sedangkan menurut Fahmi (2018:67) saham merupakan tanda bukti sebagai penyertaan kepemilikan modal atau dana di dalam suatu perusahaan. Wujud saham berupa selembar kertas yang di dalamnya tercantum jelas nilai nominal, nama suatu perusahaan, dan

diikuti dengan hak dan kewajiban yang akan dijelaskan kepada setiap pemegang saham serta hal tersebut merupakan persediaan yang untuk dijual.

b. Jenis-Jenis Saham

Jenis saham menurut Darmadji *et al* (2011:6) yaitu sebagai berikut :

1. Dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham dibagi menjadi :

a. Saham biasa (*Common Stock*) merupakan saham yang pemiliknya baru terhadap pembagian dividen serta hak atas harta kekayaan apabila perusahaan tersebut telah dibubarkan.

Saham biasa mempunyai beberapa karakteristik yaitu :

1. Hak klaim terakhir atas aktiva suatu perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi.
2. Dividen kalau perusahaan mendapat profit dan disepakati oleh RUPS.
3. Hak tanggung jawab secara khusus.
4. Hak proporsional pemilihan direksi serta keputusan yang lain ditetapkan oleh RUPS.
5. Hak terlebih dahulu memesan efek sebelum ditawarkan kepada masyarakat.

b. Saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham yang karakteristiknya gabungan antara obligasi dan saham biasa

(*common stock*) karena hal itu bisa menghasilkan pendapatan tetap contohnya bunga obligasi, tetapi juga bisa mengakibatkan tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh investor.

Contoh saham preferen adalah obligasi yang membayarkan harga atas pinjaman, saham preferen juga membagikan hasil tetap berupa dividen preferen (dalam perihal pembubaran klaim pemegang saham biasa), saham preferen memiliki beberapa hak yaitu hak atas dividen tetap serta hak atas pembayaran terlebih dahulu sebelum terjadinya pembubaran.

2. Dari cara pemeliharaannya, saham terdiri dari :
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang nama pemiliknya bukan tertulis, supaya gampang dipindahtangankan melalui investor satu ke investor lainnya.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang nama pemiliknya ditulis secara tampak dan sistem peralihan melalui prosedur tertentu.
3. Dari kinerja perdagangan, saham terdiri dari :
 - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*) merupakan saham biasa suatu perusahaan yang mempunyai keunggulan, sebagai *leader* di industri sejenisnya dan mempunyai penghasilan yang tetap serta sesuai dalam pembayaran dividen.

- b. Saham pendapatan (*income stock*) merupakan saham suatu emiten yang kemampuannya dalam memberi dividen lebih mahal dari pada umumnya di tahun lebih dahulu.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*) merupakan saham-saham emiten yang mempunyai perkembangan penghasilan yang besar, sebagai *leader* di industri sejenis yang memiliki keunggulan. Ada pula *growth stock lesser known* merupakan saham emiten yang bukan menjadi *leader* tetapi juga mempunyai ciri-ciri *growth stock*.
- d. Saham spekulatif (*speculative stock*) merupakan saham yang tidak bisa konsisten dalam memperoleh penghasilan tinggi di masa yang akan datang, meskipun hal tersebut belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*) merupakan saham tidak terdorong oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis yang secara umum.

c. **Analisis Saham**

Sebelum membeli saham, ada analisis saham yang digunakan untuk memperkirakan harga saham. Analisis tersebut bisa digunakan untuk membantu investor dalam membuat keputusan serta wawasan. Analisis saham terdiri dari 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental menurut Husnan (2015:315) adalah cara untuk memprediksi harga saham periode mendatang melalui sebagai berikut :

- a. Memperkirakan penyebab fundamental apa saja yang mempengaruhi periode mendatang.
- b. Menetapkan kaitan dengan variabel-variabel agar mendapat dugaan tarif saham. Analisis ini bertumpu dari pendapat maka investor merupakan makhluk bersifat logis. Karena seorang fundamentalis berupaya menganalisis korelasi harga saham dan kinerja suatu perusahaan. Alasannya nilai perusahaan menggantikan nilai saham.

Dalam melakukan analisis fundamental perlu dipahami variabel-variabel apa yang mempengaruhi nilai intrinsik saham. Nilai yang diestimasikan akan ditimbang dengan nilai pasar saat ini (*current market price*) sehingga bisa melihat saham tersebut *overprice* atau *underprice*. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi harga saham seperti EPS, DPS, DER, serta ROA, maka harus dilakukan beberapa tingkatan kajian yaitu fundamental :

- a. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi melekat pada perhitungan standar perekonomian dan akan berpengaruh pada potensial reaksi sekuritas.

b. Analisis Industri

Analisis industri menyampaikan wawasan mengenai karakter serta aktivitas suatu industri yang digunakan untuk memprediksi peluang kemajuan perusahaan di dalam juga performa saham-sahamnya.

c. Analisis Kondisi Spesifikasi Perusahaan

Analisis ini melekat pada pertimbangan moneter suatu perusahaan. Dalam analisis ini menggunakan analisis laporan keuangan.

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal menurut Husnan (2015:349) merupakan cara untuk memprediksi harga saham (kondisi pasar) dengan melihat perubahan harga pada waktu yang lalu.

Analisis ini mengutamakan pada tingkah laku pemodal di masa mendatang berdasarkan kebiasaan yang lalu. Alat utama analisis teknik adalah informasi harga dan volume perdagangan. Tujuannya untuk menentukan kapan saham dijual dan dibeli dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis atau analisis grafis.

2.2.4 Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang menentukan kekayaan pemegang saham (shareholder atau stockholder). Pemaksimalan aset pemegang saham artinya mengoptimalkan harga saham suatu perusahaan. Harga saham tergantung pada arus kas yang diterima di masa depan oleh investor yang membeli saham perusahaan tersebut (Brigham *et al*, 2010:7). Harga yang terjadi di bursa bisa berubah dalam waktu yang cepat, bisa naik atau turun dalam perkiraan menit atau justru detik. Hal tersebut terjadi sebab *supply* dan *demand* antara penjual dan pembeli saham perusahaan (Darmadji *et al*, 2011:102).

Harga saham adalah aspek terpenting dan diingnat oleh investor saat melangsungkan investasi sebab harga saham tersebut akan membuktikan suatu pencapaian emiten. Apabila prestasi emiten sangat baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha itu semakin meningkat atau besar. Dalam hal tersebut, nilai saham merupakan indeks yang sangat tepat untuk efektifitas suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan aset pemegang saham. Dengan itu semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut begitu juga dengan semakin rendah harga saham maka semakin rendah nilai suatu perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan selalu memperhatikan harga saham pada saat menerbitkan sahamnya. Harga saham yang terlalu rendah maka kinerja perusahaan kurang baik. Jika harga saham terlalu tinggi bisa mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham sehingga harga saham akan sulit untuk meningkat. Dengan itu perubahan posisi keuangan perusahaan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Pemicu perubahan harga saham di pasar modal adalah sebagai berikut :

1. Tingkat *supply* serta *demand* pada saat membeli atau menjual saham.
2. Suku bunga
3. Kondisi keuangan suatu perusahaan.
4. Valuta asing dan dana asing yang ada di bursa efek Indonesia.
5. Adanya indeks harga saham gabungan (IHSG)

Menurut Horne *et al* (2012:5) harga pasar bereaksi serupa ukuran dari kemampuan suatu perusahaan. Harga pasar akan menunjukkan manajemen dalam menerapkan kewajibannya atas nama para pemegang saham. Maka karenanya manajemen tetap berkedudukan pada pengawasan para pemegang saham, para pemegang saham yang kurang sesuai dengan kemampuan

manajemen maka mereka boleh *sell* saham yang dimilikinya serta menginvestasikan di suatu perusahaan lain. Hal tersebut akan berpengaruh kepada harga saham, harga saham tersebut akan turun. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh keputusan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal suatu perusahaan. Sebelum investor membeli atau menjual saham mereka melakukan analisis terlebih dahulu.

Penyebab perubahan harga saham di pasar modal dari paparan di atas sebagai berikut :

1. Tingkat penawaran dan permintaan harga saham
2. Kondisi financial suatu perusahaan
3. Terdapat valas dan dana asing di bursa efek
4. Tingkat suku bunga
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

b. Jenis – Jenis Harga Saham

Hidayat (2010:27) menyebutkan jenis-jenis harga saham yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Harga nominal saham

Harga nominal saham adalah harga setiap lembaran saham yang diterbitkan sudah tertulis di dalam sertifikat saham. Nilai nominal biasanya digunakan untuk dividen minimal.

2. Harga perdana saham

Harga perdana saham adalah harga saham yang sudah dicatat di bursa efek. Harga saham ini ditetapkan oleh emiten dan penjamin emisi (*underwriter*). Dengan hal itu dapat diketahui untuk menetapkan harga perdana saham emiten yang dijual kepada masyarakat luas.

3. Harga pembukaan saham

Harga pembukaan saham adalah harga pada pasar saham yang pada hari itu dibuka.

4. Harga pasar saham

Harga pasar saham adalah harga yang terbentuk bukan mengikutkan emiten dari penjamin emisi (*underwriter*) yang disebut harga di pasar sekunder serta harga tersebut telah menggantikan harga perusahaan penerbitnya. Sebab di pasar sekunder sangat minim dalam bernegosiasi antara harga investor dengan perusahaan penerbit.

c. **Pergerakan Harga Saham**

Salim (2012:55-56) pergerakan harga saham terdiri dari :

1. *Bullish*

Adalah harga saham yang naik secara terus menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.

2. *Bearish*

Adalah harga saham yang turun secara terus menerus mengakibatkan investor rugi. Jika investor mempunyai saham ini maka dapat menjual saham di harga rendah atau bisa melakukan pembelian lagi bila ada informasi yang akurat tentang harga saham ini bisa naik di masa yang akan datang.

3. *Sideways*

Adalah harga saham yang stabil karena harga saham tersebut naik atau turun dapat membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

d. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham**

Menurut (Zulfikar:2016) faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

Faktor internal : ★★★★★★

1. Pengumuman tentang produksi, pemasaran, penjualan, contohnya seperti pengiklanan, perubahan harga, rincian kontak, penarikan produk baru pada laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan perusahaan.
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), contohnya pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang perusahaan.

3. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), contohnya perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
4. Pengumuman pengambilan diversifikasi contohnya laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan diakuisisi.
5. Pengumuman investasi (*investment announcement*), contohnya melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), contohnya negosiasi baru, kontrak baru, dan lain-lainnya.
7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, contohnya peramalan laba sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan lain-lainnya.

Faktor eksternal :

1. Pengumuman dari pemerintah contohnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

2. Pengumuman hukum (*legal announcements*), contohnya tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan begitu sebaliknya tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), contohnya laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
4. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga bursa saham di bursa efek suatu negara.
5. Berbagai isu baik dalam negeri atau luar negeri.

2.2.5 Return

Return adalah profit yang diperoleh suatu perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2017:166). Sedangkan menurut jogiyanto (2017:283) merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

Return ini dapat berupa return realisasian atau return ekspektasi. Return realisasian (*realized return*) adalah return yang sudah terjadi. Return ini sangat penting digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Return realisasian berguna sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa yang akan datang. Sedangkan *return* ekspektasi

(*expected return*) adalah *return* yang belum berlangsung atau *return* yang diinginkan oleh investor periode mendatang (Jogiyanto: 2017:283).

Berikut rumus *return* (Hartono, 2017:668) :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R_{it} = Pendapatan *actual return* untuk saham i pada bulan t

P_{it} = Harga saham i pada bulan t

P_{it-1} = Harga saham i pada bulan t-1

2.2.6 Abnormal Return

Harga sekuritas dalam pasar modal merefleksikan informasi risiko dan harapan di masa yang akan datang. Return yang sama dengan risiko adalah return normal. Jika sebuah pasar tidak efisien akan menghasilkan return yang lebih besar dibanding dengan return normal disebut return tidak normal atau *abnormal return* (Tandelilin, 2010:224).

Menurut Hartono (2015:647) *abnormal return* merupakan kelebihan dari *actual return* (hasil yang sesungguhnya) terhadap hasil normal. Hasil normal merupakan hasil yang diharapkan investor atau hasil ekspektasi (*expected return*). Hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih hasil sesungguhnya yang terjadi dengan hasil ekspektasi.

Rumus *abnormal return* :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada hari t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* saham i pada hari t

Rumus *average abnormal return* :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

AAR_t = *Average Abnormal Return* pada hari ke-t

AR_{it} = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

2.2.7 Volume Transaksi

Volume transaksi saham adalah jumlah saham yang diperjualbelikan pada waktu periode tertentu. Besarnya volume transaksi saham dapat menunjukkan seberapa besar minat terhadap investor dalam melakukan transaksi baik membeli atau menjual saham perusahaan. Nilai volume transaksi yang tinggi belum tentu dapat menunjukkan harga saham yang tinggi. Nilai volume transaksi dapat berubah kapan saja karena peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan maupun peristiwa hal lain yang terjadi di luar perusahaan. Volume transaksi perdagangan adalah salah satu indeks likuiditas saham atas informasi yang ada pada pasar modal. Naiknya volume berarti ada kenaikan aktivitas di dalam pasar modal yang dilakukan oleh investor

saat membeli atau menjual saham di bursa. Volume perdagangan yang tinggi dalam suatu bursa dianggap sebagai tanda pasar yang semakin bagus (Yuniartini, 2017). Tetapi hal tersebut tidak selalu bagus, jika investor ramai-ramai menjual saham maka harga tersebut bisa menjadi turun dan terjadi perdagangan dengan harga yang murah. Jika suatu saham banyak diminati oleh investor atau dibeli oleh investor maka harga tersebut mengalami kenaikan. Dalam aktivitas perdagangan saham yang terjadi di pasar sekunder, dimana harga tersebut akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus *Trading Volume Activity* sebagai berikut (Suganda, 2018:80) :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{Saham yang beredar waktu } t}$$

Rumus *Average Trading Volume Activity* rumus sebagai berikut (Suganda, 2018:80) :

$$ATVA = \frac{\sum TVA_{it}}{k}$$

ATVA= *Average Trading Volume Activity*

TVA_{it} = *Trading Volume Activity* i pada hari t

k = Periode

2.2.8 Pandemi Covid-19

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV 2) adalah virus yang dapat menyerang sistem pernapasan. Tetapi banyak orang yang menyebutnya dengan Covid-19. Virus ini bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian.

Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Virus corona ini bisa menular dengan cepat dan telah menyebar di beberapa Negara termasuk Indonesia. Virus corona kebanyakan menyerang lansia walaupun virus ini bisa menyerang siapa saja mulai dari balita hingga orang dewasa. Sampai saat ini masih belum ada vaksin untuk mencegah virus corona.

Tanda-tanda terkena virus covid-19 yaitu demam, batuk kering serta kelelahan, kehilangan indra perasa, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, kepala, nyeri otot, ruam kulit, mual, diare, menggigil atau pusing. Selain itu yang serius adalah sesak nafas, selera makan hilang, kebingungan, nyeri di dada, temperature tinggi (di atas 38 derajat celcius).

Orang yang paling beresiko lebih tinggi terkena covid-19 yaitu orang yang berusia 60 tahun ke atas dan yang memiliki masalah kesehatan seperti tekanan darah tinggi, jantung, paru-paru, diabetes, obesitas atau kanker. Tetapi covid-19 bisa menyerang siapa saja dari balita hingga orang tua.

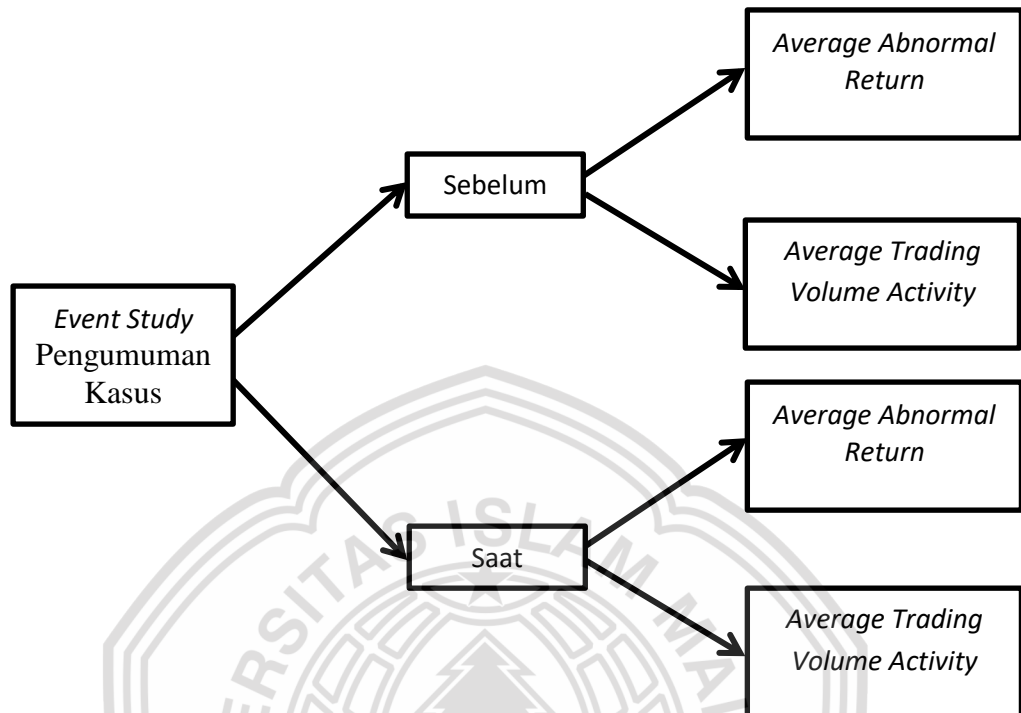
Waktu terpapar covid-19 mulai muncul gejala 5-6 hari dan berkisar 1-14 hari. Itulah sebabnya orang yang terkena covid-19 harus melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Orang yang diduga atau terkena virus ini menjadi ODP (Orang Dalam Pengawasan) dan PDP (Pasien Dalam Pengawasan). Di Indonesia ODP dan PDP semakin meningkat. Sehingga orang-orang melakukan karantina di rumah masing-masing dan kurang lebih daerah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang digunakan penyekatan sejumlah aktivitas tertentu yang berkumpul.

Perekonomian Indonesia dipastikan ekonomi melambat, dampak dari pandemi covid-19 ini adalah :

1. Menghambat proses produksi perusahaan.
2. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian bahkan bisa berujung PHK karyawan.
3. Penutupan pariwisata dan akses penerbangan.
4. Investasi menurun dan banyak investor yang mengalami kerugian.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori di atas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat perbedaan signifikan *average abnormal return* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19.
- H2 : Terdapat perbedaan signifikan *average trading volume activity* perusahaan LQ45 sebelum dan saat pandemi covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi peristiwa (*Event Study*). Studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya untuk dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji informasi (*informasi content*) dari suatu pengumuman (Hartono, 2017:643). Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar pada saat pengumuman. Reaksi ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan pada harga saham dan suatu aktivitas transaksi saham.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana sumber data sekunder ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, yahoo finance, jurnal penelitian terdahulu, dan buku cetak.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana peneliti mengambil data yang berasal dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, melalui akses pada situs resmi perusahaan

LQ45 yang terdaftar di BEI yaitu www.idx.co.id dan bisa melalui finance.yahoo.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini yaitu dimulai bulan November 2020 hingga Juli 2021.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2011) populasi merupakan kumpulan elemen dengan ciri-ciri tertentu yang digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri menunjukkan karakteristik dari kumpulan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penelitian pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan metode *purposive sampling*, dimana populasi yang

dijadikan sampel adalah populasi yang hanya memenuhi kriteria sampel tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan LQ45 yang tetap di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* seperti *stock split*, pembagian dividen, *right issue*, *reverse stock*, *merger* dan lainnya pada saat periode pengamatan.
4. Perusahaan yang mempublikasikan data mengenai keperluan analisis.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Harga Saham

Menurut Brigham *et al* (2010:7) harga saham adalah harga yang tergantung pada arus kas dimasa yang akan datang, investor tersebut melakukan pembelian saham perusahaan. Harga saham dapat mempengaruhi return dan risiko. Semakin tinggi harga maka akan semakin tinggi return yang diharapkan serta semakin tinggi pula risikonya (Fahmi, 2017:167).

Dalam penelitian ini dapat diukur dengan *abnormal return*. Menurut Hartono (2015:647) *abnormal return* merupakan kelebihan dari *actual return* (hasil yang sesungguhnya) terhadap hasil normal. Hasil normal merupakan hasil yang diharapkan investor atau hasil ekspektasi (*expected return*). Hasil *abnormal return* adalah selisih hasil sesungguhnya yang terjadi dengan hasil ekspektasi. Berikut Rumus *return* :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

R_{it} = Pendapatan *actual return* untuk saham i pada bulan t

P_{it} = Harga saham i pada bulan t

P_{it-1} = Harga saham i pada bulan t-1

Rumus *abnormal return* :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari t

R_{it} = *Actual Return* saham i pada hari t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* saham i pada hari t

Rumus *average abnormal return* :

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

AAR_t = *Average Abnormal Return* pada hari ke-t

AR_{it} = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

3.3.2 Volume Transaksi

Volume memiliki fungsi *supply and demand* serta bisa digunakan sebagai tanda perubahan kuat atau lemahnya pasar. Di pasar modal volume ini sebagai indikator bagi investor. Naiknya volume berarti ada kenaikan sebuah aktivitas yang ada di dalam pasar modal karena investor melakukan pembelian atau penjualan saham (Yuniartini, 2017).

Dalam penelitian ini volume transaksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suganda, 2018:80) :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham diperdagangkan waktu } t}{\sum \text{Saham yang beredar waktu } t}$$

Average Trading Volume Activity dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ATVA = \frac{\sum TVA_{it}}{k}$$

ATVA= *Average Trading Volume Activity*

TVA_{it} = *Trading Volume Activity* i pada hari t

k = Periode

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan peneliti ini adalah data sekunder dengan menggunakan metode kuantitatif yang mengacu pada informasi yang

dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data ini berupa laporan statistik ringkasan performa perusahaan LQ45 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Sumber data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website yaitu www.idx.co.id dan juga melalui finance.yahoo.com.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

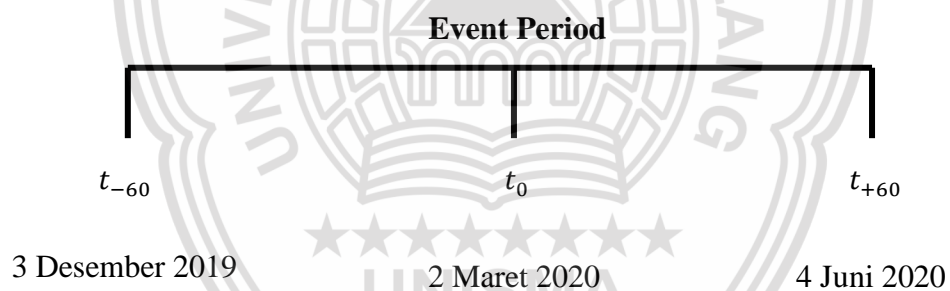
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku, literatur dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengambil data melalui situs www.idx.co.id dan juga melalui finance.yahoo.com. Adapun data sekunder yang digunakan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Harga saham masing-masing perusahaan LQ45 pada saat periode pengamatan yaitu sebelum terjadi peristiwa pandemi covid-19 t-60 dan saat terjadi peristiwa pandemi covid-19 t+60.
2. Volume perdagangan masing-masing perusahaan LQ45 pada saat periode pengamatan yaitu sebelum terjadi peristiwa pandemi covid-19 t-60 dan saat terjadi peristiwa pandemi covid-19 t+60.
3. Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan LQ45 pada saat periode pengamatan.

3.5 Event Window

Periode peristiwa (*event period*) merupakan periode yang sebelum periode peristiwa atau periode yang sebelum terjadinya peristiwa covid-19. Periode peristiwa bisa disebut juga periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*) (Jogiyanto,2017:669). *Event window* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 hari, dimana sampai dengan atau dari tanggal 3 Desember 2019 sampai tanggal 4 Juni 2020 setelah dikurangi hari libur Bursa Efek Indonesia.

Periode penelitian peristiwa pandemi covid-19 tanggal 2 Maret 2020 sebagaimana dapat diuraikan serta dapat juga digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 *Event Period*

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan saat terjadi pengumuman peristiwa pandemi covid-19. Sebelum melakukan penelitian data tersebut

harus dilakukan pengujian terhadap data, apakah data tersebut sudah berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang akan digunakan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian metode alternatif yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Ghozali, 2016:19) adalah penelitian yang berbentuk gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari *minimum, maximum, mean, sum, range, kurtosis* atau kemiringan distribusi, *skewness* dan standar deviasi varian.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2013:160) bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan :

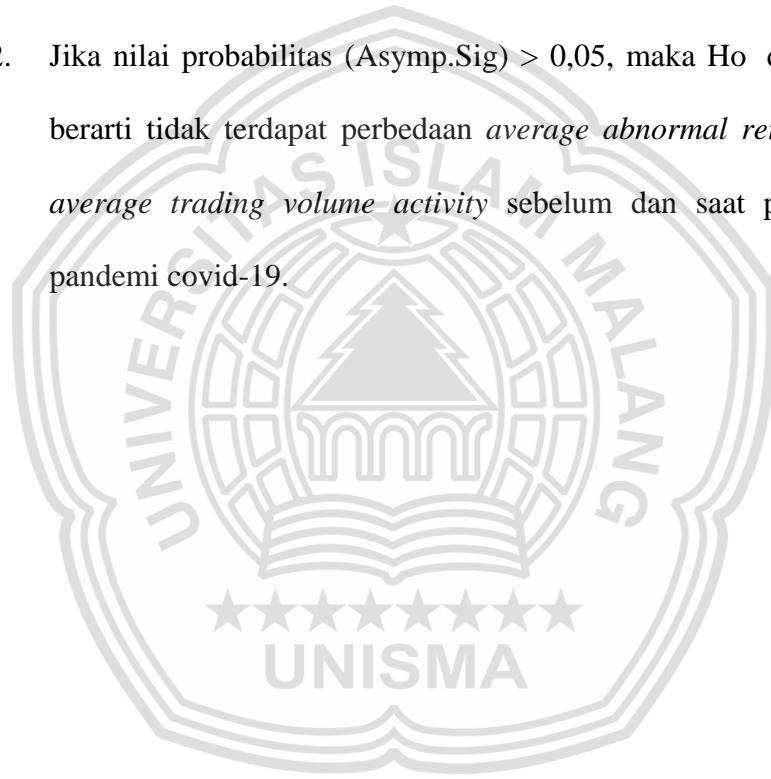
- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal.

3.6.3 Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

Paired sample t-test merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, yang ditandai

dengan perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Widiyanto, 2013). Dasar pengujian ini sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.
2. Jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai dengan periode 2021. Dengan metode *purposive sampling* maka yang menjadi kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

- a. Perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021.
- b. Perusahaan LQ45 yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia. Memilih perusahaan LQ45 dengan alasan perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki kapitalisasi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan baik.
- c. Perusahaan LQ45 yang tidak melakukan *corporate action* seperti *stock split*, pembagian dividen, *right issue*, *reverse stock*, *merger* dan lainnya selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan LQ45 yang mempublikasikan data mengenai yang digunakan penelitian.

Proses pemilihan sampel dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1

Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021	45
Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai dengan 2021	(11)
Perusahaan LQ45 yang melakukan <i>corporate action</i> seperti <i>stock split</i> , pembagian dividen, <i>right issue</i> , <i>reverse stock</i> , <i>merger</i> dan lainnya selama periode pengamatan	(13)
Perusahaan LQ45 yang tidak mempublikasikan data mengenai yang digunakan penelitian	(16)
Total perusahaan yang memenuhi data lengkap dan kriteria sampel	5

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui terdapat 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun dari jumlah tersebut terdapat 11 perusahaan yang tidak terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia 2019 sampai 2021. Terdapat 13 perusahaan yang melakukan *action corporation* seperti pembagian dividen dan *stock split*. Dan terdapat 16 perusahaan yang tidak mempublikasikan data volume saham yang diperdagangkan. Adapun 5 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut :

Tabel 4.2

Data Perusahaan Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
2	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
5	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021

4.1.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian yaitu *average abnormal return*, *average trading volume activity* sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan harga saham dan volume transaksi sebelum dan saat pandemi covid-19 dengan sampel yang diteliti berjumlah 5. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR SEBELUM	60	-,0028	,0045	,000117	,0016020
AAR SAAT	60	-,0077	,0137	-,000182	,0036960
ATVA SEBELUM	60	-9,5044	-7,8398	-8,628823	,3823968
ATVA SAAT	60	-9,5504	-6,5574	-7,962862	,6172493
Valid N (listwise)	60				

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tabel 4.3 diatas, terdapat informasi terkait hasil analisis deskriptif sampel penelitian tentang *minimum*, *maxsimum*, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Average Abnormal Return* sebelum pengumuman pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -0,0028, nilai maksimalnya adalah 0,0045, nilai *mean* adalah 0,000117, serta nilai standar deviasinya adalah 0,0016020.
2. *Average Abnormal Return* saat pengumuman pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -0,0077, nilai maksimalnya adalah 0,0137,

nilai *mean* adalah -0,000182, serta nilai standar deviasinya adalah 0,0036960.

3. *Average Trading Volume Activity* sebelum pengumuman pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -9,5044, nilai maksimalnya adalah -7,8398, nilai *mean* adalah -8,628823, serta nilai standar deviasinya adalah 0,3823968.
4. *Average Trading Volume Activity* saat pengumuman pandemi covid-19 nilai minimalnya adalah -9,5504, nilai maksimalnya adalah -6,5574, nilai *mean* adalah -7,962862, serta nilai standar deviasinya adalah 0,6172493.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data tersebut memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai uji *kolmogorov-smirnov* lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel tidak terdistribusi secara normal dan jika nilai uji *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel terdistribusi secara normal. Dengan menggunakan SPSS versi 20. Maka uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR SEBELUM	AAR SAAT	ATVA SEBELU M	ATVA SAAT
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000117	-,000182	-8,628823	7,962862
	Std. Deviatio n	,0016020	,0036960	,3823968	,6172493
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,138 ,138 -,063	,114 ,114 -,058	,104 ,071 -,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,067	,886	,802	,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,205	,412	,540	,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021

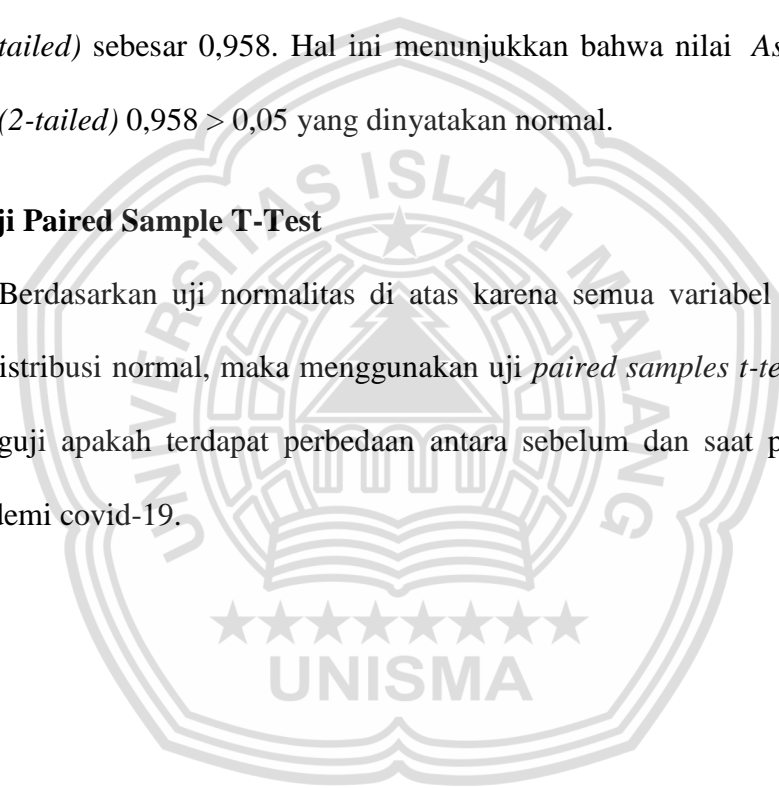
Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat diketahui sebagai berikut :

1. *AVERAGE ABNORMAL RETURN SEBELUM* memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1,067 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,205 > 0,05$ yang dinyatakan normal.
2. *AVERAGE ABNORMAL RETURN SAAT* memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,886 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,412 > 0,05$ yang dinyatakan normal.

3. *AVERAGE TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,802 dengan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,540 > 0,05$ yang dinyatakan normal.
4. *AVERAGE TRADING VOLUME ACTIVITY* SAAT memiliki nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,508 dengan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,958. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,958 > 0,05$ yang dinyatakan normal.

4.2.2 Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan uji normalitas di atas karena semua variabel datanya berdistribusi normal, maka menggunakan uji *paired samples t-test* untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19.



Tabel 4.5
Paired Sample T-Test
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR SEBELUM - AAR SAAT	,0002983	,0042067	,0005431	-,0007884	,0013850	,549	59	,585
Pair 2	ATVA SEBELUM - ATVA SAAT	,6659617	,7359138	,0950061	-,8560684	,4758550	7,010	59	,000

Sumber : hasil olah data sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil uji *paired sample t-test* antara sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Average Abnormal Return* antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,585 > \alpha 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 tidak dapat ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *Average Abnormal Return* (AAR) perusahaan LQ45 antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19. Hal ini membuktikan bahwa saat peristiwa pandemi covid-19 tidak memberikan sinyal yang dapat menyerap informasi terhadap pergerakan harga saham, sehingga akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan saat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* tak normal sebelum dan sesudah pemecahan saham.

2. Variabel *Average Trading Volume Activity* antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_2 tidak dapat ditolak dan H_0 ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) Perusahaan LQ45 antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19. Pada tabel 4.5 juga menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *Average Trading Volume Activity* sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 di Indonesia sebesar -0,6659617. Dimana nilai tersebut negatif, yang artinya sebelum pengumuman terjadinya peristiwa pandemi covid-19 mempunyai nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19. Nilai ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan *Average Trading Volume Activity* pada perusahaan LQ45 yang disebabkan oleh peristiwa pandemi covid-19. Peningkatan ini membuktikan bahwa adanya kenaikan aktivitas jual beli saham LQ45 terhadap peristiwa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh para investor. Peningkatan volume ini tidak diikuti dengan peningkatan harga saham. Dalam hal ini menunjukkan

bahwa para investor banyak yang menjual sahamnya dikarenakan khawatir akan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh peristiwa pandemi covid-19. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurmasari, Wenno, Khoiriah, dan Febriyanti (2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *average trading volume activity*.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap perubahan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 (Studi Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Average Abnormal Return* antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,585 > \alpha 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 tidak dapat ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *Average Abnormal Return* (AAR) perusahaan LQ45 antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19.
2. Variabel *Average Trading Volume Activity* antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19 memperlihatkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_2 tidak dapat ditolak dan H_0 ditolak. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) Perusahaan LQ45 antara sebelum dan saat terjadinya peristiwa pandemi covid-19.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti yang akan datang yaitu :

1. *Event Period* yang digunakan panjang yaitu 60 hari sebelum dan 60 hari saat peristiwa pandemi covid-19. Hal ini akan mempengaruhi peristiwa di luar event.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya perusahaan LQ45 dan perusahaan yang menjadi amatan untuk memenuhi persyaratan sangat kecil yaitu 5 perusahaan sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian.
3. Indikator yang digunakan terbatas yaitu *average abnormal return* dan *average trading volume activity*.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai perbedaan sebelum dan saat peristiwa pengumuman pandemi covid-19, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengurangi periode minimal 30 hari agar mengurangi pengaruh peristiwa di luar *event*. Contoh peristiwa diluar event adalah *stock split*, pembagian dividend, akuisisi, *merger*, RUPS, dan *right issue*.

2. Menambah jumlah sampel seperti perusahaan yang berjaya di masa pandemi covid-19 yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sub sektor farmasi, sub sektor kesehatan, sub sektor kimia, dan sub sektor telekomunikasi.
3. Menambah indikator lain seperti *cumulative abnormal return* (CAR), *bid-ask spread*, resiko saham, likuiditas.

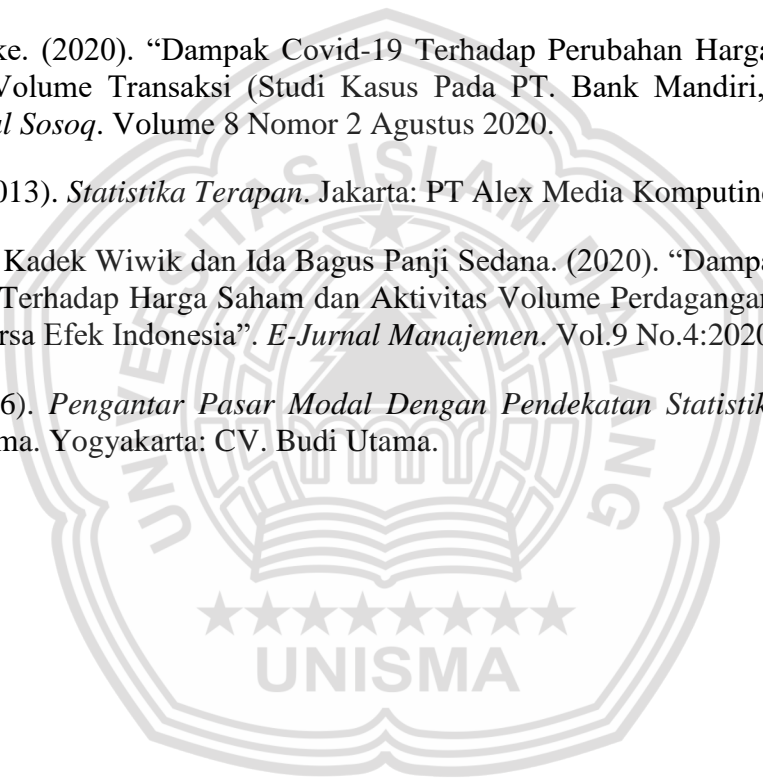


DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Musdalifah et al. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- BKPM. (2020). *Pengaruh Covid-19 Terhadap Investasi di Indonesia*.
- Brigham, Eugene F dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, Galuh Artika. (2020) “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia)”. *Indonesia Accounting Journal*. Volume 2 No.2 2020.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB SPSS 21*. Cet. Ke.VIII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Jakarta: Media Kita.
- Horne, James C, Van dan John M Wachowica Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Edisi 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://covid19.go.id/>
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Jones, Charles P. (2012). *Investments Analysis and Management*.

- Khoiriah, Monita. (2020). "Pengaruh Sebelum dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020". *E-JRA*. Vol.9 No.11 Agustus 2020.
- Kumala, Efi. (2021). "Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *e-Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 10 Nomor 3 Februari 2021.
- Mangindaan, Joanne V dan Hendrik Manossoh. (2020). "Analisis Perbandingan Harga Saham PT. Garuda Indonesia Persero (Tbk) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.10. No.2, 2020.
- Midesia, Shelly. (2020). "Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah di Indonesia". *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol.4 No.1, 2020, Halaman 68-79.
- Natalia, Irene. (2019). "Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Vol.4 No.1, Halaman 23-37.
- Nurhaliza, Shifa. (2020, November 17). Sembilan Sektor Paling Parah Kena Dampak, No.2 Rugi hingga USD812 Juta. Diakses pada 26 Januari 2021 melalui <https://www.idxchannel.com/market-news/foto/sembilan-sektor-paling-parah-kena-dampak-no2-rugi-hingga-usd812-juta>.
- Nurmasari, Ifa. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Tbk)". *Jurnal Sekuritas*. Vol.3, No.3, Halaman 230-236.
- Putra, Tri. (2020, Oktober 8). Derita Saham LQ45 Hancur Lebur Karena Ambles 40%. Diakses pada 14 Desember 2020 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>
- Rahmani, Nadiyah Annisa. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Emiten LQ45 yang listing di BEI)". *Kajian Akuntansi*. Vol 21 No. 2 September 2020.
- Rifa'i, Hasan M. (2020). "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Gabungan Saham". *e-Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 9 Nomor 6 Agustus 2020.
- Salim, Joko. (2012). *Jangan coba-coba main saham sebelum baca buku ini!*. Cetakan Pertama. Visimedia : Jakarta.
- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

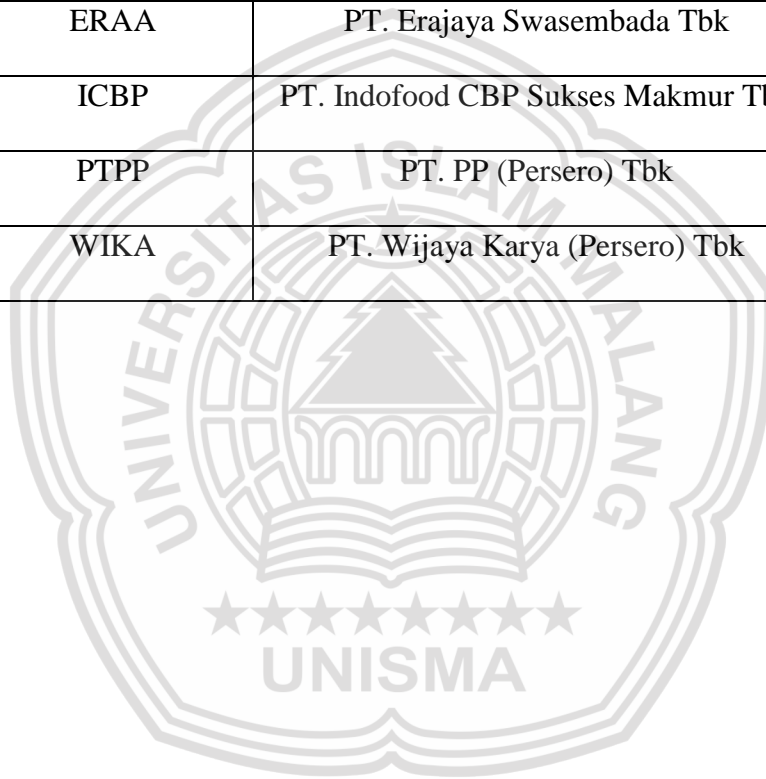
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suganda, T.R. (2018). *Event Study : teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wenno, Meiske. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri, Tbk.)”. *Jurnal Sosoq*. Volume 8 Nomor 2 Agustus 2020.
- Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Yuniartini, Ni Kadek Wiwik dan Ida Bagus Panji Sedana. (2020). “Dampak Stock Split Terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen*. Vol.9 No.4:2020.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Data Perusahaan Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
2	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
5	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk



LAMPIRAN 2 : Perhitungan Hasil Return

Rit									
SEBELUM					SAAT				
BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA	BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA
-	-0,0240	0,0000	0,0000	0,0056	0,0881	0,0943	0,0788	0,0045	0,0056
0,0040									
-	-0,0035	-	0,0071	-	0,0619	0,0259	0,0000	0,0400	0,0359
0,0201		0,0263		0,0055					
0,0041	0,0493	0,0135	0,0318	0,0556	-	0,0028	0,0000	-	-
					0,0135			0,0085	0,0240
0,0000	0,0201	0,0156	0,0788	0,0526	-	-	0,0000	-	-
					0,0773	0,0335		0,0474	0,0191
0,0449	0,0329	-	0,0635	0,0300	-	-	-	-	-
		0,0044			0,0739	0,0925	0,0525	0,1403	0,1755
0,0000	-0,0032	0,0000	-	-	0,0000	-	0,0386	0,0316	0,0473
			0,0358	0,0291		0,0064			
-	0,0319	0,0066	0,0031	-	-	-	0,0162	-	-
0,0039				0,0075	0,0426	0,0513		0,0816	0,0968
-	-0,0186	-	0,0093	0,0126	-	-	-	-	-
0,0078		0,0066			0,0500	0,1486	0,0388	0,1278	0,1821
-	0,0252	0,0066	0,0092	0,0199	-	0,0992	0,0428	-	0,0306
0,0079					0,0468			0,0064	
-	0,0523	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0080		0,0087	0,0091	0,0098	0,0675	0,0686	0,0524	0,0641	0,0678
-	0,0000	0,0132	-	-	0,0526	-	-	-	-
0,0040			0,0092	0,0148		0,0698	0,0625	0,0685	0,0682
0,0161	-0,0205	0,0000	0,0185	0,0000	-	-	-	-	-
					0,0688	0,0667	0,0436	0,0662	0,0683
0,0040	0,0000	-	0,0000	0,0050	-	-	-	-	-
		0,0065			0,0671	0,0670	0,0509	0,0630	0,0681
0,0119	-0,0149	0,0088	-	-	-	-	0,0141	-	-
			0,0091	0,0149	0,0288	0,0478		0,0672	0,0674
-	0,0000	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0078		0,0108	0,0031	0,0076	0,0667	0,0653	0,0696	0,0631	0,0663
0,0118	0,0545	-	-	0,0127	-	-	-	-	-
		0,0110	0,0184		0,0556	0,0699	0,0060	0,0654	0,0645
-	0,0316	-	-	0,0101	0,0084	0,0231	0,1446	0,0905	0,1103
0,0078		0,0089	0,0031						
-	0,0000	-	-	-	0,2333	0,0169	0,0500	0,1038	0,0932
0,0157		0,0022	0,0063	0,0100					
0,0120	0,0195	0,0000	0,0158	0,0151	-	-	-	-	-
					0,0676	0,0667	0,0326	0,0684	0,0682
0,0157	-0,0109	0,0090	0,0621	0,0545	-	0,1131	0,0596	0,0092	0,0183
					0,0290				
-	-0,0470	0,0222	-	-	-	-	-	-	0,0000

0,0078			0,0088	0,0094	0,0299	0,0535	0,0073	0,0636	
-	-0,0087	0,0000	-	0,0047	-	0,0508	0,0049	0,0194	0,0359
0,0234			0,0029		0,0077				
-	0,0000	0,0043	-	-	0,1008	0,0000	-	0,0857	0,0520
0,0240			0,0385	0,0189			0,0196		
0,0123	0,0000	-	0,0308	0,0288	0,1690	0,0645	0,0250	0,2456	0,2473
		0,0022							
-	-0,0117	0,0000	0,0149	0,0093	0,0301	0,2222	-	0,0704	0,0749
0,0081							0,0171		
0,0245	sss0,0533	0,0022	0,0000	0,0046	-	-	-	-	-
					0,0643	0,0661	0,0471	0,0658	0,0697
0,0279	0,0000	0,0043	-	-	-	-	-	-	-
			0,0029	0,0092	0,0563	0,0310	0,0521	0,0211	0,0396
-	-0,0449	-	-	-	-	-	0,0099	0,0504	-
0,0194		0,0108	0,0413	0,0279	0,0296	0,0320			0,0138
0,0079	-0,0118	0,0109	-	-	0,0244	0,1368	0,0147	0,0616	0,0512
			0,0031	0,0191					
0,0000	0,0476	-	-	0,0000	0,0060	-	-	-	0,0088
		0,0022	0,0062			0,0622	0,0169	0,0452	
-	-0,0199	0,0022	-	-	-	0,0575	-	-	-
0,0078			0,0404	0,0146	0,0651		0,0270	0,0473	0,0658
-	-0,0203	0,0086	-	-	0,0063	0,0502	0,0303	0,0142	0,0094
0,0514			0,0162	0,0124					
-	-0,0355	0,0043	-	-	-	-	-	-	-
0,0250			0,0033	0,0125	0,0629	0,0239	0,0123	0,0420	0,0605
0,0342	0,0399	-	-	-	-	-	-	-	-
		0,0043	0,0099	0,0076	0,0671	0,0286	0,0099	0,0584	0,0644
-	0,0088	0,0000	-	0,0026	-	0,0084	0,0050	0,0155	0,0053
0,0207			0,0033		0,0144				
-	-0,0439	-	-	-	0,0000	0,0208	0,0125	-	-
0,0422		0,0043	0,0502	0,0434			0,0305		0,0316
0,0396	0,0061	-	0,0317	0,0613	-	-	-	-	-
		0,0021			0,0365	0,0612	0,0246	0,0551	0,0598
-	0,0426	0,0065	-	-	0,0455	0,0174	0,0025	0,0083	-
0,0127			0,0205	0,0025					0,0347
-	-0,0350	-	-	-	0,0000	0,0043	0,0101	0,0661	0,0479
0,0258		0,0064	0,0279	0,0277					
-	-0,0393	-	-	-	0,0000	0,0596	-	0,0000	0,0000
0,0176		0,0215	0,0108	0,0207			0,0025		
-	-0,0189	0,0022	0,0000	-	0,0217	0,0120	-	0,0388	0,0857
0,0135				0,0053			0,0125		
0,0455	0,0160	0,0175	-	0,0293	-	-	-	-	-
			0,0036		0,0355	0,0437	0,0177	0,0597	0,0579
0,0087	-0,0063	-	0,0000	0,0129	-	0,0124	0,0052	0,0397	0,0503
		0,0086			0,0074				

0,0302	0,0730	0,0000	0,0545	0,0306	-	-	-	0,0076	-
0,0000	0,0296	0,0000	0,0172	-	0,0074	0,0205	0,0077	0,0076	0,0053
-	0,0029	0,0065	-	-	-	-	-	-	-
0,0460	0,0029	0,0065	0,0475	0,0304	0,0000	0,0121	0,0130	0,0301	0,0535
-	0,0000	-	0,0249	0,0235	-	-	0,0000	-	-
0,0044	0,0000	0,0086	0,0249	0,0235	0,0602	0,0451	0,0000	0,0584	0,0355
-	0,0229	-	-	0,0026	-	0,0000	-	-	-
0,0176	0,0229	0,0632	0,0174	0,0026	0,0320	0,0000	0,0103	0,0078	0,0000
-	0,0112	0,0047	-	-	-	-	-	-	-
0,0135	0,0112	0,0047	0,0459	0,0102	0,0331	0,0000	0,0078	0,0313	0,0474
-	-0,0249	-	0,0074	0,0000	-	-	-	-	-
0,0318	-0,0249	0,0023	0,0074	0,0000	0,0320	0,0558	0,0026	0,0161	0,0000
0,0282	0,0142	0,0070	0,0294	0,0283	0,0000	0,0909	0,0026	0,0000	0,0055
0,0548	0,0140	0,0000	0,0607	0,0250	0,0331	-	0,0180	0,0492	0,0604
-	0,0000	0,0138	0,0067	0,0146	-	-	-	-	-
0,0000	0,0000	0,0138	0,0067	0,0146	0,0320	0,0299	0,0303	0,0000	0,0052
-	-0,0166	0,0205	-	-	-	-	-	-	-
0,0130	-0,0166	0,0205	0,0134	0,0192	0,0744	0,0176	0,0677	0,0469	0,0417
-	0,0449	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0351	0,0449	0,0245	0,0441	0,0147	0,0615	0,0649	0,0698	0,0149	0,0650
-	-0,0645	0,0068	-	-	-	-	-	-	-
0,0136	-0,0645	0,0068	0,0532	0,0199	0,0435	0,0244	0,0000	0,0588	0,0188
0,0000	0,0115	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0000	0,0115	0,0045	0,0037	0,0051	0,0379	0,0040	0,0210	0,0069	0,0000
-	-0,0313	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0230	-0,0313	0,0137	0,0602	0,0281	0,0551	0,0040	0,0399	0,0207	0,0553
-	-0,0381	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0283	-0,0381	0,0254	0,0440	0,0000	0,1791	0,0198	0,0029	0,0270	0,0393
-	-0,0122	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0291	-0,0122	0,0261	0,0084	0,0157	0,0380	0,0233	0,0000	0,0789	0,0588

LAMPIRAN 3 : Hasil *Abnormal Return*

RTN									
SEBELUM PANDEMI					SAAT PANDEMI				
BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA	BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0046	0,0246	0,0006	0,0006	0,0049	0,0587	0,0650	0,0495	0,0249	0,0238
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0167	0,0001	0,0229	0,0105	0,0021	0,0381	0,0020	0,0238	0,0162	0,0121
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0023	0,0429	0,0071	0,0254	0,0491	0,0113	0,0049	0,0021	0,0064	0,0219
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0056	0,0145	0,0099	0,0731	0,0470	0,0525	0,0088	0,0248	0,0227	0,0056
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0438	0,0318	0,0055	0,0624	0,0289	0,0081	0,0267	0,0133	0,0745	0,1097
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0017	0,0015	0,0017	0,0342	0,0275	0,0164	0,0227	0,0222	0,0152	0,0309
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0034	0,0325	0,0071	0,0036	0,0069	0,0298	0,0385	0,0290	0,0689	0,0840
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0013	0,0120	0,0000	0,0158	0,0192	0,0001	0,0985	0,0113	0,0777	0,1320
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0173	0,0158	0,0028	0,0003	0,0105	0,0492	0,0968	0,0403	0,0088	0,0282
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0103	0,0500	0,0110	0,0114	0,0121	0,0233	0,0244	0,0082	0,0199	0,0236
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0061	0,0021	0,0112	0,0112	0,0168	0,1025	0,0199	0,0126	0,0186	0,0183
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0060	0,0306	0,0101	0,0084	0,0101	0,0405	0,0384	0,0153	0,0379	0,0400
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0099	0,0059	0,0006	0,0059	0,0109	0,0151	0,0150	0,0011	0,0110	0,0160
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0063	0,0204	0,0032	0,0146	0,0204	0,0506	0,0697	0,0077	0,0890	0,0892
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0112	0,0034	0,0143	0,0065	0,0110	0,0177	0,0164	0,0207	0,0141	0,0173
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0097	0,0524	0,0131	0,0206	0,0106	0,0426	0,0569	0,0070	0,0524	0,0515
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0093	0,0300	0,0104	0,0047	0,0085	0,0935	0,0788	0,0427	0,0114	0,0084
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0110	0,0047	0,0025	0,0016	0,0052	0,1857	0,0307	0,0024	0,0561	0,0455
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0145	0,0220	0,0025	0,0183	0,0176	0,0387	0,0378	0,0037	0,0395	0,0393
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0094	-	0,0026	0,0558	0,0481	-	0,0849	0,0314	-	-

	0,0173				0,0572			0,0190	0,0099
0,0027	-	0,0327	0,0017	0,0011	-	-	0,0087	-	-
0,0269	0,0365	0,0035	0,0065	0,0012	0,0138	0,0374	0,0098	0,0476	0,0161
0,0155	-	0,0129	-	-	-	-	-	-	-
0,0045	0,0085	0,0100	0,0299	0,0103	0,0805	0,0202	0,0399	0,0655	0,0318
0,0082	-	-	0,0229	0,0210	0,1283	0,0238	0,0157	0,2049	0,2065
0,0210	0,0118	0,0001	0,0149	0,0093	0,0370	0,2291	0,0102	0,0773	0,0818
0,0233	0,0498	0,0013	0,0034	0,0012	0,0325	0,0343	0,0153	0,0340	0,0379
0,0127	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0075	0,0046	0,0003	0,0075	0,0138	0,0514	0,0358	0,0472	0,0260	0,0445
0,0009	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0004	0,0383	0,0041	0,0347	0,0213	0,0242	0,0265	0,0153	0,0558	0,0083
0,0503	-	0,0105	0,0035	0,0196	0,0065	0,1189	0,0032	0,0438	0,0333
0,0242	0,0467	0,0030	0,0071	0,0009	0,0231	0,0451	0,0002	0,0280	0,0260
0,0317	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0198	0,0125	0,0096	0,0330	0,0072	0,0337	0,0889	0,0044	0,0159	0,0344
0,0244	-	0,0097	0,0151	0,0113	0,0281	0,0158	0,0041	0,0202	0,0250
0,0432	0,0192	0,0050	0,0025	0,0118	0,0502	0,0112	0,0005	0,0292	0,0478
0,0130	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0167	0,0347	0,0068	0,0124	0,0101	0,0509	0,0124	0,0062	0,0422	0,0482
0,0018	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0040	0,0097	0,0008	0,0025	0,0034	0,0290	0,0062	0,0096	0,0009	0,0093
0,0390	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0261	0,0135	0,0324	0,0256	0,0057	0,0151	0,0068	0,0362	0,0373
	0,0097	0,0014	0,0353	0,0649	0,0153	0,0400	0,0034	0,0339	0,0386
	0,0422	0,0061	0,0208	0,0028	0,0417	0,0136	0,0013	0,0045	0,0385
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0259	0,0027	0,0188	0,0186	0,0036	0,0006	0,0064	0,0625	0,0443
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0199	0,0021	0,0087	0,0013	0,0083	0,0512	0,0108	0,0083	0,0083
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0095	0,0116	0,0094	0,0041	0,0109	0,0206	0,0451	0,0061	0,0531
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0095	0,0110	0,0101	0,0228	0,0119	0,0201	0,0058	0,0362	0,0344

-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0008	0,0158	0,0181	0,0095	0,0034	0,0127	0,0071	0,0002	0,0343	0,0449
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0287	0,0716	0,0014	0,0531	0,0292	0,0028	0,0159	0,0031	0,0122	0,0007
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0021	0,0275	0,0021	0,0152	0,0244	0,0050	0,0359	0,0027	0,0100	0,0025
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0381	0,0108	0,0144	0,0395	0,0225	0,0091	0,0212	0,0039	0,0210	0,0444
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0048	0,0004	0,0090	0,0245	0,0231	0,0493	0,0342	0,0109	0,0475	0,0247
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0107	0,0299	0,0562	0,0104	0,0095	0,0245	0,0075	0,0028	0,0003	0,0075
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0065	0,0182	0,0116	0,0390	0,0032	0,0420	0,0089	0,0167	0,0224	0,0385
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0310	0,0241	0,0015	0,0083	0,0009	0,0306	0,0544	0,0012	0,0147	0,0014
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0281	0,0141	0,0069	0,0293	0,0282	0,0008	0,0901	0,0018	0,0008	0,0048
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0515	0,0107	0,0033	0,0574	0,0217	0,0247	0,0333	0,0097	0,0408	0,0521
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0071	0,0071	0,0067	0,0004	0,0075	0,0314	0,0293	0,0297	0,0006	0,0046
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0153	0,0189	0,0181	0,0157	0,0215	0,0566	0,0002	0,0855	0,0291	0,0239
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0250	0,0551	0,0144	0,0339	0,0046	0,0583	0,0617	0,0730	0,0117	0,0618
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0009	0,0517	0,0196	0,0404	0,0071	0,0596	0,0083	0,0161	0,0427	0,0027
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0034	0,0149	0,0011	0,0003	0,0016	0,0458	0,0119	0,0290	0,0010	0,0079
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0061	0,0143	0,0033	0,0432	0,0111	0,0354	0,0158	0,0201	0,0009	0,0355
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0014	0,0112	0,0015	0,0171	0,0269	0,1598	0,0006	0,0163	0,0077	0,0200
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0141	0,0028	0,0111	0,0234	0,0008	0,0331	0,0283	0,0049	0,0839	0,0637

LAMPIRAN 4 : Hasil Average Abnormal Return (AAR)

t	SEBELUM	t	SEBELUM	t	SAAT	t	SAAT
-60	-0,0006	-30	-0,0010	+1	0,0031	+31	0,0002
-59	-0,0008	-29	-0,0022	+2	0,0011	+32	-0,0015
-58	0,0027	-28	-0,0015	+3	-0,0008	+33	-0,0034
-57	0,0035	-27	0,0010	+4	-0,0013	+34	-0,0037
-56	0,0036	-26	-0,0002	+5	-0,0051	+35	-0,0013
-55	-0,0015	-25	-0,0024	+6	0,0007	+36	-0,0014
-54	0,0007	-24	0,0034	+7	-0,0048	+37	-0,0033
-53	0,0005	-23	0,0003	+8	-0,0074	+38	0,0005
-52	0,0001	-22	-0,0017	+9	0,0027	+39	0,0028
-51	0,0001	-21	-0,0003	+10	-0,0025	+40	0,0004
-50	-0,0006	-20	0,0003	+11	0,0008	+41	-0,0004
-49	-0,0009	-19	0,0018	+12	-0,0043	+42	-0,0024
-48	0,0007	-18	-0,0009	+13	-0,0014	+43	0,0018
-47	-0,0011	-17	0,0045	+14	-0,0077	+44	-0,0003
-46	-0,0010	-16	0,0003	+15	-0,0022	+45	0,0010
-45	0,0010	-15	-0,0019	+16	-0,0049	+46	0,0010
-44	0,0003	-14	0,0007	+17	-0,0033	+47	-0,0036
-43	-0,0003	-13	-0,0009	+18	0,0065	+48	-0,0003
-42	0,0017	-12	-0,0004	+19	-0,0040	+49	0,0002
-41	0,0025	-11	-0,0012	+20	0,0008	+50	-0,0025
-40	0,0000	-10	0,0024	+21	-0,0019	+51	0,0024
-39	-0,0012	-9	0,0034	+22	0,0007	+52	0,0023
-38	-0,0008	-8	0,0000	+23	0,0029	+53	-0,0024
-37	0,0008	-7	-0,0013	+24	0,0137	+54	0,0006
-36	0,0001	-6	-0,0005	+25	0,0104	+55	0,0030
-35	0,0017	-5	-0,0020	+26	-0,0039	+56	-0,0005
-34	-0,0001	-4	0,0003	+27	-0,0002	+57	-0,0024
-33	-0,0028	-3	-0,0018	+28	0,0003	+58	0,0019

-32	-0,0004	-2	0,0000	+29	0,0050	+59	0,0043
-31	0,0009	-1	0,0000	+30	-0,0006	+60	0,0037
0,0072				-0,0109			



LAMPIRAN 5 : Hasil Perhitungan *Trading Volume Activity*

TVA									
SEBELUM					SAAT				
BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA	BSDE	ERAA	ICBP	PTPP	WIKA
0,00064	0,00637	0,00021	0,0020	0,0024	0,0007	0,0067	0,0006	0,0076	0,0020
0,00083	0,00219	0,00055	0,0015	0,0012	0,0006	0,0046	0,0004	0,0091	0,0021
0,00079	0,01107	0,00055	0,0035	0,0024	0,0003	0,0031	0,0005	0,0059	0,0012
0,00066	0,00889	0,00018	0,0095	0,0034	0,0004	0,0031	0,0005	0,0036	0,0007
0,00114	0,00819	0,00021	0,0094	0,0045	0,0006	0,0049	0,0004	0,0061	0,0030
0,00077	0,00600	0,00033	0,0031	0,0018	0,0006	0,0038	0,0004	0,0088	0,0057
0,00046	0,00720	0,00023	0,0019	0,0015	0,0007	0,0079	0,0005	0,0057	0,0044
0,00032	0,00550	0,00034	0,0018	0,0011	0,0005	0,0046	0,0004	0,0086	0,0097
0,00043	0,00712	0,00030	0,0036	0,0023	0,0011	0,0038	0,0008	0,0099	0,0068
0,00039	0,01738	0,00043	0,0033	0,0021	0,0005	0,0012	0,0005	0,0034	0,0024
0,00047	0,01102	0,00061	0,0018	0,0014	0,0011	0,0009	0,0007	0,0021	0,0024
0,00077	0,00541	0,00080	0,0032	0,0020	0,0005	0,0023	0,0005	0,0040	0,0029
0,00064	0,00352	0,00033	0,0042	0,0027	0,0006	0,0010	0,0006	0,0018	0,0002
0,00053	0,00533	0,00104	0,0018	0,0012	0,0011	0,0082	0,0014	0,0111	0,0072
0,00025	0,00381	0,00040	0,0008	0,0013	0,0007	0,0012	0,0004	0,0024	0,0057
0,00028	0,00787	0,00025	0,0019	0,0010	0,0016	0,0037	0,0009	0,0067	0,0096
0,00028	0,01622	0,00059	0,0018	0,0014	0,0025	0,0215	0,0012	0,0204	0,0151
0,00035	0,01017	0,00050	0,0023	0,0012	0,0021	0,0205	0,0006	0,0270	0,0094
0,00020	0,00462	0,00011	0,0016	0,0011	0,0006	0,0037	0,0004	0,0031	0,0027
0,00042	0,00740	0,00026	0,0085	0,0052	0,0015	0,0054	0,0009	0,0054	0,0030
0,00038	0,00563	0,00029	0,0066	0,0032	0,0012	0,0084	0,0004	0,0107	0,0058
0,00060	0,00523	0,00040	0,0036	0,0015	0,0011	0,0046	0,0007	0,0096	0,0039
0,00044	0,00431	0,00031	0,0050	0,0022	0,0015	0,0038	0,0004	0,0112	0,0064
0,00055	0,00464	0,00039	0,0037	0,0022	0,0024	0,0112	0,0005	0,0193	0,0108
0,00057	0,00203	0,00040	0,0027	0,0020	0,0023	0,0278	0,0005	0,0282	0,0132
0,00082	0,00766	0,00026	0,0023	0,0012	0,0007	0,0154	0,0006	0,0090	0,0071
0,00136	0,00633	0,00037	0,0024	0,0013	0,0012	0,0124	0,0005	0,0138	0,0068
0,00090	0,00580	0,00038	0,0046	0,0016	0,0007	0,0036	0,0003	0,0141	0,0074
0,00039	0,00371	0,00040	0,0019	0,0018	0,0006	0,0213	0,0004	0,0144	0,0054
0,00027	0,00945	0,00024	0,0020	0,0009	0,0011	0,0063	0,0003	0,0137	0,0070
0,00018	0,00322	0,00027	0,0033	0,0021	0,0011	0,0209	0,0005	0,0112	0,0044
0,00084	0,00269	0,00034	0,0024	0,0016	0,0014	0,0142	0,0005	0,0116	0,0035
0,00038	0,00380	0,00043	0,0027	0,0030	0,0012	0,0098	0,0004	0,0056	0,0057
0,00037	0,00348	0,00014	0,0025	0,0018	0,0014	0,0060	0,0002	0,0071	0,0043
0,00017	0,00267	0,00015	0,0010	0,0005	0,0010	0,0061	0,0004	0,0077	0,0048
0,00032	0,00254	0,00019	0,0022	0,0012	0,0010	0,0197	0,0004	0,0051	0,0030
0,00049	0,00253	0,00031	0,0025	0,0021	0,0007	0,0053	0,0006	0,0050	0,0046

0,00015	0,00449	0,00025	0,0019	0,0009	0,0010	0,0028	0,0003	0,0025	0,0045
0,00027	0,00643	0,00044	0,0023	0,0007	0,0011	0,0021	0,0003	0,0071	0,0081
0,0005	0,0034	0,0005	0,0023	0,0010	0,0006	0,0113	0,0003	0,0061	0,0051
0,0006	0,0021	0,0002	0,0021	0,0007	0,0018	0,0103	0,0007	0,0101	0,0108
0,0003	0,0023	0,0005	0,0015	0,0012	0,0010	0,0037	0,0004	0,0052	0,0052
0,0003	0,0018	0,0002	0,0020	0,0010	0,0007	0,0026	0,0002	0,0033	0,0038
0,0004	0,0076	0,0002	0,0042	0,0011	0,0005	0,0017	0,0005	0,0042	0,0040
0,0005	0,0066	0,0002	0,0029	0,0012	0,0008	0,0028	0,0006	0,0028	0,0031
0,0003	0,0037	0,0002	0,0022	0,0011	0,0014	0,0059	0,0003	0,0094	0,0104
0,0002	0,0061	0,0011	0,0016	0,0012	0,0020	0,0054	0,0009	0,0062	0,0042
0,0005	0,0070	0,0033	0,0017	0,0007	0,0032	0,0026	0,0003	0,0041	0,0028
0,0003	0,0079	0,0006	0,0035	0,0008	0,0016	0,0048	0,0006	0,0032	0,0031
0,0005	0,0046	0,0004	0,0013	0,0005	0,0029	0,0030	0,0005	0,0034	0,0020
0,0004	0,0019	0,0003	0,0025	0,0021	0,0016	0,0109	0,0003	0,0024	0,0012
0,0009	0,0087	0,0005	0,0047	0,0020	0,0018	0,0090	0,0005	0,0061	0,0060
0,0007	0,0029	0,0003	0,0062	0,0018	0,0012	0,0028	0,0010	0,0025	0,0022
0,0008	0,0023	0,0005	0,0029	0,0005	0,0033	0,0042	0,0009	0,0081	0,0048
0,0007	0,0119	0,0004	0,0020	0,0011	0,0005	0,0095	0,0011	0,0109	0,0093
0,0008	0,0061	0,0002	0,0038	0,0010	0,0033	0,0220	0,0175	0,0205	0,0067
0,0005	0,0033	0,0003	0,0039	0,0013	0,0280	0,0063	0,0052	0,0058	0,0034
0,0005	0,0035	0,0004	0,0040	0,0015	0,0087	0,0047	0,0034	0,0072	0,0041
0,0007	0,0031	0,0005	0,0075	0,0012	0,0101	0,0104	0,0033	0,0142	0,0056
0,0011	0,0063	0,0010	0,0061	0,0016	0,0073	0,0191	0,0024	0,0466	0,0097



LAMPIRAN 6 : Hasil Perhitungan Average Trading Volume Activity (ATVA)

t	SEBELUM	t	SEBELUM	t	SAAT	t	SAAT
-60	0,0002	-30	0,0002	+1	0,0003	+31	0,0006
-59	0,0001	-29	0,0001	+2	0,0003	+32	0,0005
-58	0,0003	-28	0,0002	+3	0,0002	+33	0,0004
-57	0,0004	-27	0,0001	+4	0,0001	+34	0,0003
-56	0,0004	-26	0,0001	+5	0,0002	+35	0,0003
-55	0,0002	-25	0,0001	+6	0,0003	+36	0,0005
-54	0,0002	-24	0,0001	+7	0,0003	+37	0,0003
-53	0,0002	-23	0,0001	+8	0,0004	+38	0,0002
-52	0,0002	-22	0,0002	+9	0,0004	+39	0,0003
-51	0,0004	-21	0,0001	+10	0,0001	+40	0,0004
-50	0,0003	-20	0,0001	+11	0,0001	+41	0,0006
-49	0,0002	-19	0,0001	+12	0,0002	+42	0,0003
-48	0,0002	-18	0,0001	+13	0,0001	+43	0,0002
-47	0,0002	-17	0,0002	+14	0,0005	+44	0,0002
-46	0,0001	-16	0,0002	+15	0,0002	+45	0,0002
-45	0,0002	-15	0,0001	+16	0,0004	+46	0,0005
-44	0,0003	-14	0,0002	+17	0,0010	+47	0,0003
-43	0,0002	-13	0,0002	+18	0,0010	+48	0,0002
-42	0,0001	-12	0,0002	+19	0,0002	+49	0,0002
-41	0,0004	-11	0,0001	+20	0,0003	+50	0,0002
-40	0,0003	-10	0,0001	+21	0,0004	+51	0,0003
-39	0,0002	-9	0,0003	+22	0,0003	+52	0,0004
-38	0,0002	-8	0,0002	+23	0,0004	+53	0,0002
-37	0,0002	-7	0,0001	+24	0,0007	+54	0,0004
-36	0,0001	-6	0,0003	+25	0,0012	+55	0,0005
-35	0,0002	-5	0,0002	+26	0,0005	+56	0,0012
-34	0,0002	-4	0,0002	+27	0,0006	+57	0,0008

-33	0,0002	-3	0,0002	+28	0,0004	+58	0,0005
-32	0,0001	-2	0,0002	+29	0,0007	+59	0,0007
-31	0,0002	-1	0,0003	+30	0,0005	+60	0,0014
0,0115				0,0252			



LAMPIRAN 7 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR SEBELUM	60	-,0028	,0045	,000117	,0016020
AAR SAAT	60	-,0077	,0137	-,000182	,0036960
ATVA SEBELUM	60	-9,5044	-7,8398	-8,628823	,3823968
ATVA SAAT	60	-9,5504	-6,5574	-7,962862	,6172493
Valid N (listwise)	60				



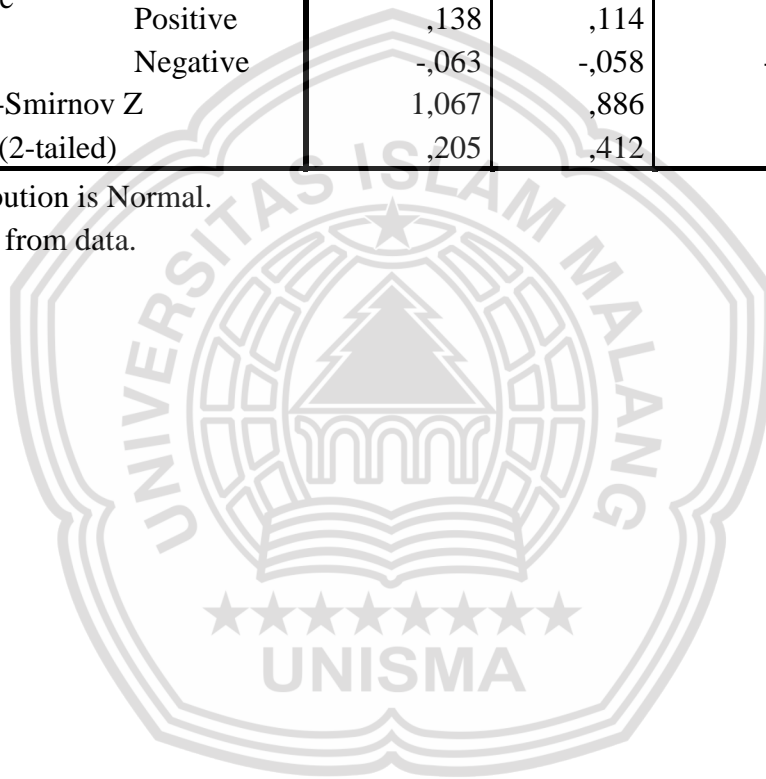
LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR SEBELUM	AAR SAAT	ATVA SEBELUM	ATVA SAAT
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000117	-,000182	-8,628823	-7,962862
	Std. Deviation	,0016020	,0036960	,3823968	,6172493
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,114	,104	,066
	Positive	,138	,114	,071	,066
	Negative	-,063	-,058	-,104	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		1,067	,886	,802	,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,205	,412	,540	,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 9 : Hasil *Paired Sample T-Test*
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	AAR SEBELUM	,000117	60	,0016020	,0002068
	AAR SAAT	-,000182	60	,0036960	,0004772
	ATVA	-8,628823	60	,3823968	,0493672
Pair 2	SEBELUM	-8,628823	60	,3823968	,0493672
	ATVA SAAT	-7,962862	60	,6172493	,0796865

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	AAR SEBELUM & AAR SAAT	60	-,124	,345
Pair 2	ATVA SEBELUM & ATVA SAAT	60	-,030	,818

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	AAR SEBELUM - AAR SAAT	,0002983	,0042067	,0005431	-,0007884	,0013850	,549	59	,585
Pair 2	ATVA SEBELUM - ATVA SAAT	-,6659617	,7359138	,0950061	-,8560684	-,4758550	-7,010	59	,000